

**PENYUSUNAN BUKU PINTAR MEWARNAI TEKNIK DASAR
BOLAVOLI UNTUK ANAK USIA SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Bintang Ristanto
NIM. 10602241087

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Penyusunan Buku Pintar Mewarnai Teknik Dasar Bolavoli Untuk Anak Usia Sekolah Dasar“ yang disusun oleh Bintang Ristanto, NIM.10602241087 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Maret 2015
Pembimbing



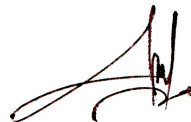
Dr. Siswantoyo, M.Kes.
NIP. 19720310 199903 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penyusunan Buku Pintar Mewarnai Teknik Dasar Bolavoli Untuk Anak Usia Sekolah Dasar” yang disusun oleh Bintang Ristanto, NIM.10602241087 benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Maret 2015
Yang Menyatakan,




Bintang ristanto
NIM. 10602241087

HALAMAN PENGESAHAN

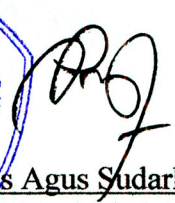
Skripsi dengan judul “Penyusunan Buku Pintar Mewarnai Teknik Dasar Bolavoli Untuk Anak Usia Sekolah Dasar” yang disusun oleh Bintang Ristanto, NIM. 10602241087, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 14 April 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal
Dr. Siswantoyo, M.Kes	Ketua		27/4/2015
Danang Wicaksono, M.Or	Sekretaris Penguji		22/4/2015
Dr. Mansur, M.S	Penguji I (Utama)		24/4/2015
Budi Aryanto, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		17/4/2015

Yogyakarta, April 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

Perjuangan tidak ada batasnya, namun jika kita menyerah sebatas itulah
kemampuan kita
(penulis)

Anyone who has never made mistake has never tried anything new
(Albert Einstein)

Nikmatilah masa mudamu sebelum masa tuamu datang
(Tukul Arwana)

Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu. Orang-orang
yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan
(Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Orang tuaku tercinta, Bapak Ristoto Tri Handoyono dan Ibu Ati Nurani, S.Pd., M.Pd, yang selalu menyayangi serta memberikan doa dan restu maupun dukungan yang besar terhadap penulis.
- ❖ Untuk kakakku tercinta Awang Baskoro beserta istrinya Fitroh Hindun dan Wulan Ristanti, terimakasih atas segala doa, dukungan serta dorongannya untuk penulis.
- ❖ Untuk seseorang yang sedang mengisi hari-hari ku, terimakasih telah mendukungku selama ini. Maaf jika namamu tidak aku cantumkan cukup kucantumkan di hati.
- ❖ Untuk saudara-saudara yang tergabung dalam sebuah komunitas sosial yang bernama Mawar Base Camp (MBC). Dicky, Roy, Herma, Firdi, Agung, Ridho, Yohanes, Fuad Baong, Birly, Dodo, Teodorus dan teman-teman yang tak bisa ku sebut namanya satu persatu, terimakasih atas dukungan kalian. Kalian adalah teman terbaik yang pernah saya temui.
- ❖ Untuk teman-teman kontrakan soropadan terimakasih telah menjadi tempat bermain dan belajar, dan khusus untuk Ibnu Fadlil dan Lucky Indra Buana terimakasih telah membantu dalam mengerjakan buku mewarnai ku.
- ❖ Untuk teman-teman PKO 2010 yang telah berjuang bersama ku, Farid, Wisnu, Danik, Viali, Honggo, Akbar, Atikah, Wahyu, Elisa, aku akan selalu merindukan kalian. Terimakasih telah memberikan pengalaman yang indah untukku.
- ❖ Untuk klub bolavoli GANEVO SC yang telah memberi kesempatan untuk belajar melatih dan menambah wawasan tentang dunia kepelatihan.
- ❖ Almamaterku PKO FIK UNY.

PENYUSUNAN BUKU PINTAR MEWARNAI TEKNIK DASAR BOLAVOLI UNTUK ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Oleh:

Bintang Ristanto
NIM. 10602241087

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) atau penelitian pengembangan. Penelitian ini dilakukan dengan prosedur: identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan bahan/ informasi, penentuan desain, pembuatan produk, validasi produk, revisi produk, uji coba terbatas, produk akhir. Penyusunan buku pintar mewarnai ini terlebih dahulu divalidasi oleh 1 ahli materi, 1 ahli media, dan 7 peserta didik untuk uji coba kelompok kecil, 15 peserta didik untuk uji coba lapangan. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah atlet bola voli usia sekolah dasar di Klub Bolavoli GANEVOSC Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuisioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskripsi kuantitatif presentase.

Hasil analisis menunjukkan bahwa buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar adalah layak. Hasil tersebut diperoleh dari hasil validasi dari: a) ahli materi sebesar 77,78% atau Layak, b) ahli media sebesar 88,19% atau Layak, c) peserta didik uji coba lapangan tentang aspek materi sebesar 89% atau Layak, aspek desain sebesar 89,67% atau Layak, dan total penilaian dari uji coba lapangan sebesar 89,33% atau Layak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku pintar mewarnai telah dinyatakan layak digunakan sebagai metode pembelajaran atau latihan teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar.

Kata kunci: *Buku Pintar Mewarnai, Teknik Dasar Bolavoli, Anak Usia Sekolah Dasar*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya serta karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Penyusunan Buku Pintar Mewarnai Teknik Dasar Bolavoli Untuk Anak Usia Sekolah Dasar”.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ibu Dra. Endang Rini Sukamti, M.S., Ketua Jurusan PKL dan Penasehat Akademik, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Siswantoyo, M.Kes., Pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf jurusan PKL yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
6. Teman-teman PKL 2010, terima kasih kebersamaannya, maaf bila banyak salah.
7. Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa mengirimkan doa untuk penulis.

8. Pelatih dan pengurus Klub Bolavoli GANEVO SC Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Maret 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	6
G. Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Buku Mewarnai.....	8
2. Hakikat Media Pembelajaran	9
3. Pengertian Latihan.....	15
4. Pengertian Bolavoli	16
5. Teknik Dasar Bolavoli.....	17
6. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar	32
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	35
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	37
B. Definisi Operasional.....	37
C. Prosedur Pengembangan	38
D. Metodologi Penelitian	41
E. Subjek Uji Coba	44
F. Instrumen Pengumpulan Data	45
G. Validitas Instrumen	46
H. Reliabilitas Instrumen	46
I. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Produk	49
B. Hasil Penelitian Produk.....	59
1. Data Validasi Ahli Materi	59
2. Data Validasi Ahli Media.....	61
3. Hasil Produk Setelah Revisi	64
4. Uji Coba Produk.....	74
C. Analisis Data	78
D. Pembahasan.....	79
1. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi.....	82
2. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Media	83
3. Analisis Data Subyek Uji Coba.....	83
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	85
B. Implikasi Penelitian	86
C. Saran	86
 DAFTAR PUSTAKA	87
 LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	47
Tabel 2. Kategori Presentase Kelayakan.....	48
Tabel 3. Data Hasil Penilaian Materi oleh Ahli Materi (Tahap I)	60
Tabel 4. Saran Perbaikan dan Masukan dari Ahli Materi (Tahap I)	60
Tabel 5. Data Hasil Penilaian Materi oleh Ahli Materi (Tahap II)	61
Tabel 6. Data Hasil Penilaian Buku Mewarnai oleh Ahli Media (Tahap I)...	62
Tabel 7. Saran Perbaikan dan Masukan dari Ahli Media (Tahap I)	63
Tabel 8. Data Hasil Penilaian Buku Mewarnai oleh Ahli Media (Tahap II).	63
Tabel 9. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil	75
Tabel 10. Hasil Angket Uji Coba Lapangan.....	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Underhand Service</i>	19
Gambar 2. <i>Floating Service</i>	21
Gambar 3. Pasing Bawah	23
Gambar 4. Pasing Atas	25
Gambar 5. <i>Smash</i>	27
Gambar 6. <i>Block</i>	31
Gambar 7. Langkah Penggunaan Metode R&D	40
Gambar 8. Tampilan Sampul Luar Dalam Buku Mewarnai Produk Awal	50
Gambar 9. Tampilan Kata Pengantar Buku Mewarnai Produk Awal	51
Gambar 10. Tampilan Daftar Isi Buku Mewarnai Produk Awal	51
Gambar 11. Tampilan Peta Konsep Buku Mewarnai Produk Awal	52
Gambar 12. Tampilan Isi Buku Mewarnai Produk Awal	57
Gambar 13. Tampilan Lembar Tugas Buku Mewarnai Produk Awal	58
Gambar 14. Tampilan Lembar Evaluasi Buku Mewarnai Produk Awal	58
Gambar 15. Tampilan Sampul Belakang Buku Mewarnai Produk Awal	59
Gambar 16. Tampilan Sampul Luar Dalam Buku Mewarnai Setelah Revisi ..	64
Gambar 17. Tampilan Kata Pengantar Buku Mewarnai Setelah Revisi	65
Gambar 18. Tampilan Daftar Isi Buku Mewarnai Setelah Revisi	65
Gambar 19. Tampilan Peta Konsep Buku Mewarnai Setelah Revisi.....	66
Gambar 20. Tampilan Tata Cara Mewarnai Buku Mewarnai Setelah Revisi..	66
Gambar 21. Tampilan Isi Buku Mewarnai Setelah Revisi.....	72

Gambar 22. Tampilan Lembar Tugas Buku Mewarnai Setelah Revisi	73
Gambar 23. Tampilan Lembar Evaluasi Buku Mewarnai Setelah Revisi	73
Gambar 24. Tampilan Sampul Belakang Buku Mewarnai Setelah Revisi	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi.....	90
Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Ahli Materi	91
Lampiran 3. Surat Permohonan Menjadi Ahli Media.....	92
Lampiran 4. Instrumen Penilaian untuk Ahli Materi (Tahap I)	93
Lampiran 5. Instrumen Penilaian untuk Ahli Materi (Tahap II).....	97
Lampiran 6. Instrumen Penilaian untuk Ahli Media (Tahap I).....	102
Lampiran 7. Instrumen Penilaian untuk Ahli Media (Tahap II)	106
Lampiran 8. Instrumen Penilaian Siswa Uji Coba Kelompok Kecil	111
Lampiran 9. Instrumen Penilaian Siswa Uji Coba Lapangan	114
Lampiran 10. Surat Permohonan Ijin Penelitian	117
Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian	118
Lampiran 12. Reliabilitas Instrumen.....	119
Lampiran 13. Dokumentasi Uji Coba Kelompok Kecil.....	121
Lampiran 14. Dokumentasi Uji Coba Lapangan	122
Lampiran 15. Hasil Penilaian Responden Uji Coba Kelompok Kecil.....	123
Lampiran 16. Hasil Penilaian Responden Uji Coba Lapangan.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga populer dan telah berkembang di tanah air. Hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan olahraga bolavoli yang dilakukan oleh masyarakat di kota maupun di pedesaan. Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) bolavoli juga merupakan olahraga yang banyak diminati, bahkan boleh dibilang sebagai olahraga favorit. Sebagian besar masyarakat Yogyakarta mengenal bahkan memainkan bolavoli dari kalangan anak-anak, remaja sampai orang tua, baik laki-laki maupun perempuan. Berbagai kejuaraan bolavoli baik resmi maupun tidak resmi banyak diselenggarakan di Yogyakarta, dengan melibatkan berbagai klub bolavoli yang ada di Yogyakarta. Berhubung minat masyarakat yang besar maka di Yogyakarta terdapat beberapa klub bolavoli yang tersebar diberbagai wilayah. Proses pembinaan disetiap klub sebagian besar sama, dimulai sejak masa anak-anak atau kelompok usia dini. Pada usia ini proses latihan lebih ditekankan pada penanaman kecintaan anak terhadap bolavoli serta pengenalan dan penyempurnaan gerak motorik, seperti jalan, lari, dan melompat. Sebenarnya pada usia dini selain pengenalan gerak motorik juga perlu diperkenalkan teknik dasar bolavoli yang harus dipelajari bahkan dikuasai oleh anak latih supaya bisa bermain bolavoli dengan baik dan benar.

Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien (Muhajir 2003:19). Dengan demikian teknik yang terdapat dalam permainan bolavoli adalah cara

memainkan bola secara efektif dan efisien. Dalam permainan bola voli, teknik harus dikedepankan agar permainan dapat berjalan sesuai dengan yang kita harapkan, sehingga dapat berpengaruh terhadap penampilan pemain bahkan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim dalam bertanding.

Menurut Suharno (1981:68) untuk dapat menguasai permainan bolavoli dengan baik dan sempurna, maka diperlukan penguasaan teknik dasar secara baik pula. Adapun teknik dasar dalam permainan bolavoli adalah: (1) *service*, (2) *passing*, (3) *set-up* (umpan), (4) *smash*, (5) *block* (bendungan).

Latihan teknik dasar bolavoli secara intensif biasanya hanya dilakukan di suatu klub bolavoli. Dalam klub ini anak latih diajarkan bagaimana bermain bolavoli secara baik dan benar. Pada anak usia sekolah dasar, materi latihan banyak berupa teknik dasar yang diberikan pada setiap sesi latihan. Di suatu klub bolavoli frekuensi latihan sebanyak tiga sampai empat kali dalam seminggu, dengan durasi waktu tiap pertemuannya sebanyak dua sampai tiga jam per sesi latihan.

Berdasarkan hasil pengamatan di suatu klub bolavoli, latihan teknik dasar pada anak usia sekolah dasar diberikan oleh pelatih dengan cara mendemonstrasikan teknik yang akan dilatihkan di depan anak latih. Pelatih memberikan instruksi serta contoh gerakan cara melakukan teknik dasar tersebut. Setelah itu anak latih mempraktekkan teknik dasar yang sudah dicontohkan oleh pelatih. Pada proses latihan ini, anak latih sangat tergantung kepada figur seorang pelatih. Terkadang anak latih juga merasa bosan apabila terlalu sering mendapatkan contoh langsung dari pelatih. Selain itu pemahaman anak latih terhadap teknik dasar bolavoli masih minim karena

gerakan teknik dasar bermain bolavoli sangat kompleks. Anak latih pada usia ini sebaiknya juga harus berlatih secara menyenangkan mengenai teknik dasar bolavoli. Hal ini akan mendukung kemampuan anak latih untuk dapat memahami dan menguasai teknik dasar bermain bolavoli dengan baik dan tidak membosankan. Proses berlatih melatih seperti ini dapat didukung dengan adanya buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli.

Buku pintar mewarnai disini mempunyai tujuan untuk membuat anak senang terhadap permainan bolavoli yang diketahui permainan bolavoli adalah permainan yang tidak mudah untuk dipelajari karena gerakan yang kompleks. Pengaruh dari buku pintar itu sendiri sangatlah besar, yaitu anak latih bisa mempelajari dan memahami gerakan teknik-teknik dasar dengan baik dan tidak bosan, karena buku pintar mewarnai mempunyai konsep belajar sambil bermain. Selain mewarnai gambar, buku ini juga dilengkapi dengan lembar tugas dan lembar evaluasi. Lembar tugas pada buku mewarnai mempunyai fungsi untuk mengulang kembali apa yang telah dipelajari dengan mempraktekkan yang tercantum dalam soal tugas, kemudian setelah melakukan tugas tersebut lembar tugas kemudian diparaf oleh pelatih, sedangkan lembar evaluasi digunakan untuk mengulang kembali apa yang telah dipelajari dalam buku mewarnai tersebut, dalam lembar evaluasi berisi soal yang berkaitan dengan gambar-gambar yang telah diberi warna oleh siswa atau anak latih. Sehingga dengan demikian anak latih akan tahu bagaimana melakukan teknik dasar bolavoli yang baik dan diharapkan mampu mengoreksi diri sendiri jika terjadi kesalahan gerak.

Pada cabang olahraga bolavoli keberadaan buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar masih sangat minim. Peneliti melakukan observasi di toko buku dan mainan. Di toko buku seperti Gramedia, *Shopping* dan Togamas ditemukan media pembelajaran buku gambar dan mewarnai, sedangkan di toko mainan ditemukan media pembelajaran berupa mainan anak seperti *puzzle* dan kartu bergambar. Namun, untuk buku mewarnai tentang olahraga atau permainan bolavoli masih belum ditemukan. Mengetahui bahwa anak usia sekolah dasar masih dalam proses kecintaan terhadap permainan bolavoli maka proses belajar bolavoli dibuat sedemikian rupa sehingga anak didik merasa senang belajar bolavoli. Selain itu dengan mewarnai teknik dasar bolavoli anak didik diharapkan dapat merekam gerak teknik yang benar. Proses pembelajaran serta berlatih melatih bolavoli saat ini masih bersifat monoton, sehingga kurang efektif bila diterapkan pada anak usia sekolah dasar. Cara mengajar atau melatih yang monoton dapat mengakibatkan kebosanan bagi anak usia sekolah dasar. Dalam proses berlatih melatih kreatifitas dari seorang pelatih sangat diperlukan untuk menciptakan atau memiliki strategi melatih yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak latih terutama pada anak usia sekolah dasar agar proses penyampaian materi dapat diterapkan oleh anak latih.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud ingin menyusun buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar. Maka

dari itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Penyusunan Buku Pintar Mewarnai Teknik Dasar Bolavoli untuk Anak Usia Sekolah Dasar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Media belajar dan berlatih teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar dengan konsep belajar sambil bermain masih minim.
2. Cara melatih atau mengajar yang masih monoton.
3. Masih banyak anak latih yang belum mengetahui tentang gerak teknik dasar bolavoli.
4. Kurangnya cara pembelajaran dengan menggunakan metode baru.

C. Pembatasan Masalah

Pada penyusunan buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar terdapat batasan masalah, yaitu:

1. Penelitian ini hanya sebatas pada penyusunan buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk usia dini.
2. Ujicoba hanya dilakukan di Klub Bolavoli GANEVO SC.
3. Subyek ujicoba hanya dilakukan oleh anak usia sekolah dasar yaitu 6-12 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai

berikut: Bagaimana menyusun buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar yang dihasilkan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi antara lain :

1. Produk buku pintar mewarnai ini berisi tentang materi teknik dasar dalam permainan bolavoli.
2. Dalam pembuatan buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar pada penelitian ini menggunakan *software Corel Draw*.
3. Produk buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar dapat dipergunakan untuk media latihan yang menyenangkan.
4. Dalam mewarnai buku pintar tersebut diharapkan anak didik dapat merekam gerak teknik yang benar.
5. Buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar diharapkan dapat menarik perhatian anak sehingga dapat menjadi media yang dapat memperkenalkan olahraga bolavoli untuk anak usia sekolah dasar.

G. Manfaat Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian mengenai penyusunan buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar, diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Guru atau Pelatih

Buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar dapat memberikan kesan menyenangkan dalam menyampaikan dan menjelaskan tentang gerak teknik dasar bolavoli kepada para siswa atau anak latih.

2. Bagi Siswa atau Anak Latih

Buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar ini dapat digunakan sebagai salah satu sarana belajar dan latihan menggunakan metode baru yang menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu dengan mewarnai teknik dasar bolavoli anak didik diharapkan dapat merekam gerak teknik yang benar.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Hakikat Buku Mewarnai

a. Buku Teks

Buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun para pakar dalam bidang itu untuk maksud-maksud dan tujuan intruksional, yang diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran (Tarigan dan Tarigan 1986:13).

Buku teks atau buku pelajaran berisi informasi tentang ilmu pengetahuan atau pelajaran tertentu, mulai dari SD hingga perguruan tinggi. Buku teks termasuk dalam golongan nonfiksi. Buku teks sering dipergunakan oleh para peneliti atau ilmuwan untuk menyebarkan hasil penelitian atau penemuan mereka.

Bagi siswa buku teks akan berpengaruh terhadap kepribadiannya walaupun pengaruh itu tidak sama antara siswa satu dengan yang lainnya. Dengan membaca buku teks, siswa akan terdorong untuk berpikir dan berbuat yang positif, misalnya memecahkan masalah yang dilontarkan dalam buku teks, atau melakukan pelatihan yang diinstruksikan dalam buku teks tersebut.

b. Mewarnai

Mewarnai adalah sebuah keterampilan yang banyak di sukai oleh anak- anak. Oleh karena itu. Masa kanak-kanak biasanya mereka sangat suka sekali mencoret-coret dinding atau apa saja jika mereka menemukan pensil atau crayon, daripada anak mencoret-coret dinding rumah lebih baik orang tua memfasilitasi anak dengan buku gambar dan alat-alat untuk menggambar serta mewarnai.

Dari uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa buku mewarnai merupakan sumber ilmu dalam bentuk gambar sebagai media untuk anak mengungkapkan keterampilannya dalam mewarnai. Buku pintar mewarnai ini adalah salah satu sumber untuk anak mengenal teknik dasar bolavoli melalui keterampilan mewarnai terhadap beberapa teknik dasar di dalamnya.

2. Hakikat Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Gerlach & Ely (1971) dalam Arsyad (2002: 3), mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Hakikatnya, pembelajaran merupakan suatu usaha guru/ pengajar untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dengan kata lain pembelajaran

adalah usaha-usaha yang terencana dalam manipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa (Arief Sadiman dalam Cecep Kustandi, 2011:5).

Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar.

a. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad (1997: 6) media pendidikan memiliki beberapa ciri, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dikenal dengan sebutan *hardware* atau perangkat keras dan *software* atau perangkat lunak.
- 2) Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.
- 3) Media pendidikan merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.
- 4) Media pendidikan dirancang dalam rangka sebagai alat berkomunikasi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.
- 5) Media pendidikan dapat digunakan secara massal, misalnya televisi, radio, *powerpoint*, dan sebagainya. Sebaliknya, media juga dapat digunakan secara perorangan, misalnya modul, komputer, dan lainnya.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Kemp dan Dayton dalam (Azhar Arsyad, 1997: 22–23) mengidentifikasi beberapa manfaat menggunakan media, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku,
- 2) Pengajaran menjadi lebih menarik,
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif,
- 4) Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat,
- 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan,
- 6) Pengajaran dapat diberikan kapan dan di mana diinginkan,
- 7) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar,
- 8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.

Menurut Sudjana & Rivai dalam (Azhar Arsyad, 1997: 22–23) mengemukakan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa, yaitu :

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar,
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa,
- 3) Metode pengajaran akan lebih bervariasi,
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar.

Encyclopedia of Education Research dalam (Hamalik, 1994:15)

merinci manfaat media pendidikan sebagai berikut:

- 1) Meletakkan dasar – dasar yang konkret untuk berpikir,
- 2) Memperbesar perhatian siswa,
- 3) Meletakkan dasar yang penting untuk perkembangan belajar,
- 4) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa,
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu,
- 6) Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan bahasa,
- 7) Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain.

Dari uraian dan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pengajaran di dalam proses belajar mengajar diantaranya peran guru dan pelatih dapat terbantu dengan adanya media pengajaran tersebut, media pengajaran juga dapat menambah motivasi belajar siswa atau atlet sehingga dapat memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kualitas berpikir anak.

c. Jenis-jenis Media Pengajaran

Menurut Azhar Arsyad (1996:11) jenis-jenis media pembelajaran dapat dibagi menjadi: teknologi cetak, teknologi audio visual, teknologi berbasis computer, teknologi gabungan, media cetak,

media panjang, proyektor transparansi, rekaman *audio tape*, *slide*, film, video, dan televisi.

d. Karakteristik Media

Karakteristik media dapat dilihat menurut kemampuan membangkitkan rangsangan indera penglihatan, pendengaran, parabaan, pengecap, maupun penciuman, atau kesesuaiannya dengan tingkat hierarki belajar (Arief S. Sadiman, 2006:28). Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut Azhar Arsyad (1996:29) mengelompokkan teknologi pengajaran ke dalam empat kelompok, yaitu: media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi audio-visual, media hasil teknologi berdasarkan komputer, dan media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. Masing-masing kelompok media tersebut memiliki karakteristik yang khas dan berbeda satu dengan yang lainnya.

e. Fungsi media pengajaran

Fungsi media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Secara keseluruhan menurut, McKnow dalam Sihkabuden (2005:19) media terdiri dari fungsi yaitu:

1. Mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang sebelumnya abstrak menjadi kongkret, pembelajaran yang sebelumnya teoritis menjadi fungsional praktis.
2. Membangkitkan motivasi belajar.

3. Memperjelas penyajian pesan dan informasi, dan Memberikan stimulasi belajar atau keinginan untuk mencari tahu.

Fungsi media, khususnya media visual juga dikemukakan oleh Levie dan Lentz (1982) dalam Azhar Arsyad (2002:16) bahwa media tersebut memiliki empat fungsi yaitu: 1) fungsi atensi; 2) fungsi afektif; 3) fungsi kognitif; 4) fungsi kompensatoris.

Rowntree dalam Sihkabuden (2005:19) mengemukakan enam fungsi media, yaitu: 1) Membangkitkan motivasi belajar; 2) Mengulang apa yang telah dipelajari; 3) Menyediakan stimulus belajar; 4) Mengaktifkan respon murid; 5) Memberikan umpan balik dengan segera; 6) Menggalakkan latihan yang serasi.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan fungsi media dalam pembelajaran secara rinci adalah sebagai berikut: 1) Memperjelas penyajian materi (pesan) dalam bentuk visualisasi yang jelas sehingga pesan tidak terlalu bersifat verbalistik; 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera; 3) Menjadikan pengalaman manusia dari abstrak menjadi kongkret; 4) Memberikan stimulus dan rangsangan kepada siswa untuk belajar secara aktif; 5) Dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Uraian diatas menunjukkan bahwa Buku Pintar Mewarnai termasuk ke dalam media pembelajaran visual yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan anak didik semata-mata, sehingga pengalaman belajar yang diterima anak didik sangat

tergantung pada kemampuan penglihatannya. Oleh karena itu media tersebut didesain semenarik mungkin agar bisa langsung menarik perhatian anak usia sekolah dasar.

3. Pengertian Latihan

Menurut Bompa (1994) yang dikutip oleh Djoko Pekik Irianto (2002:11) mengartikan latihan sebagai program pengembangan olahragawan untuk *event* khusus, melalui keterampilan dan kapasitas energi. Latihan adalah segala daya dan upaya untuk meningkatkan secara menyeluruh kondisi fisik dengan proses yang sistematis dan berulang-ulang dengan semakin hari semakin bertambah jumlah beban, waktu atau intensitasnya.

Latihan merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik, mencakup kemampuan fisik, kemampuan fungsional organ tubuh, dan kualitas psikis. Pengertian latihan dalam terminologi asing sering disebut dengan *training*, *exercises*, *practice*. Dalam bahasa Inggris kata-kata tersebut memiliki makna yang berbeda-beda, sedangkan dalam istilah bahasa Indonesia kata-kata tersebut mempunyai arti yang sama yaitu latihan.

Menurut Sukadiyanto (2011:5), pengertian latihan yang berasal dari kata *practice* adalah aktivitas untuk meningkatkan keterampilan (kemahiran) dalam berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan cabang olahraganya. Dalam melakukan aktivitas senantiasa dibantu dengan menggunakan peralatan pendukung.

Sukadiyanto (2011:5) menyatakan pengertian latihan yang berasal dari kata *exercises* adalah perangkat utama dalam proses latihan harian

untuk meningkatkan kualitas fungsi sistem organ tubuh manusia, sehingga mempermudah olahragawan dalam menyempurnakan gerakannya. *Exercises* merupakan materi latihan yang dirancang dan disusun oleh pelatih untuk satu sesi latihan, misalnya susunan materi latihan dalam satu kali sesi latihan pada umumnya berisikan materi, antara lain pembukaan atau pengantar latihan, pemanasan (*warming-up*), latihan inti, latihan tambahan (*suplemen*), dan penutup.

Pengertian latihan (*Training*) adalah suatu proses mempersiapkan organisme atlet secara sistematis untuk mencapai mutu prestasi maksimal dengan diberi beban fisik dan mental yang teratur, terarah, meningkat, dan berulang-ulang waktunya (Djoko Pekik 2002: 11).

4. Pengertian Bolavoli

Permainan bolavoli sekarang sudah berkembang pesat dan merupakan olahraga yang populer, baik tingkat dunia maupun di Indonesia. Bolavoli adalah olahraga permainan yang dalam pelaksanaannya bola dipantulkan sebelum bola menyentuh tanah. Bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Memvoli atau memantulkan bola merupakan karakteristik permainan bolavoli. Dalam memainkan bola atau memantulkan bola sebanyak-banyaknya tiga kali. Setelah tiga kali pantulan, bola harus diseberangkan ke daerah permainan lawan. Menurut Amung Ma'mum dan Toto Subroto (2001: 43) bahwa, "Dalam permainan bolavoli, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga sentuhan dalam

lapangan sendiri dan mengusahkan bola hasil sentuhan itu diseberangkan ke lapangan lawan melewati jaring masuk sesulit mungkin”. Penting arti kecintaan terhadap bolavoli dari usia dini, mereka akan memainkan dengan gairah, kegembiraan dan permainan tingkat tinggi.

Permainan bolavoli akan lebih menarik apabila pemain-pemainnya menguasai teknik dasar dengan baik. Prinsip bermain bolavoli adalah memukul bola sebanyak-banyaknya tiga kali dalam lapangan sendiri dan mengusahkan bola melewati net dan masuk ke petak lawan. Seperti dijelaskan PBVSI (1995: 3) bahwa, “Tujuan dari permainan bolavoli adalah agar setiap regu melewatkan bola secara teratur (baik) melalui atas net sampai bola tersebut menyentuh lantai (mati) di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri”. Permainan sederhana ini lebih sulit apabila dimainkan dengan tempo cepat dan dinamis.

5. Teknik Dasar Bolavoli

Bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan setiap orang, karena dalam bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. Walaupun begitu, permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang pesat dan menjadi olahraga yang populer di Indonesia setelah cabang sepakbola dan bulutangkis. Kepopuleran bolavoli tampak dari sarana lapangan yang ada di desa-desa maupun perkotaan serta berbagai

kejuaraan bolavoli juga sudah banyak digelar, mulai dari kejuaraan antarsekolah, antarinstansi, antarkampung, dan lain sebagainya.

Selain unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental, teknik dasar bolavoli juga harus benar-benar dipelajari terlebih dahulu guna mengembangkan mutu prestasi, yang juga menentukan menang kalahnya sebuah tim bolavoli. Teknik dasar dalam bolavoli antara lain: *service*, *passing*, *smash*, dan *block*.

a. *Service*

Service adalah pukulan pembukaan untuk memulai permainan bola voli yang dilakukan di belakang garis akhir lapangan permainan melewati net ke daerah lawan. Servis juga merupakan serangan pertama untuk memperoleh angka, dengan demikian servis yang dilakukan harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007:19) terdapat beberapa teknik servis antara lain: (1) *underhand service* (servis tangan bawah), yaitu servis dengan perkenaan di bawah bola, posisi awal untuk melakukan servis tangan bawah adalah berdiri dengan posisi melangkah (kaki depan belakang), dengan kaki depan berlawanan dengan tangan yang akan memukul bola, lutut sedikit ditekuk dan badan membungkuk, siku yang akan digunakan untuk memukul bola lurus terkunci disamping badan, posisi bola berada di depan badan dengan ketinggian sekitar pinggang. (2) *floating service* (servis mengambang), yaitu servis dengan gerakan bola dari hasil pukulan servis tidak mengandung

putaran. Kelebihan dari servis ini adalah bola sulit diterima karena bola tidak bergerak dalam satu lintasan turun dan kecepatan bola tidak teratur. Selain itu arah datang bola sulit untuk diprediksi sehingga menyulitkan pemain lawan. Sedangkan untuk kelemahannya adalah tidak bertenaga, terkadang bola bergerak terlalu tinggi mengakibatkan servis keluar lapangan. (3) *jump service* (servis melompat), yaitu salah satu senjata ampuh untuk mengacaukan serangan kombinasi lawan, sebuah team memerlukan minimal 2 sampai 3 orang pemain yang dapat mengacaukan irama permainan lawan dengan menggunakan jumping service. Keuntungan dari *jumping service* adalah dapat menjatuhkan mental lawan, mempersulit lawan untuk membangun serangan, merusak strategi lawan karena pasing yang sulit karena menerima *jumping service*, dan lain sebagainya.

Berikut adalah tahap-tahap dalam melakukan servis:

1) *Underhand service* (servis tangan bawah)



Gambar 1. *Underhand service*

(a) Tahap persiapan

- (1) Kaki dalam posisi melangkah dengan santai
- (2) Berat badan terbagi dengan seimbang
- (3) Bahu sejajar dengan net
- (4) Pegang bola di depan tubuh setinggi pinggang atau lebih rendah
- (5) Pandangan mata ke arah bola

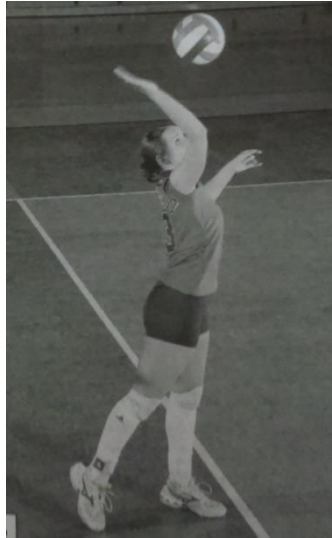
(b) Tahap pelaksanaan

- (1) Ayunkan tangan ke belakang
- (2) Pindahkan berat badan ke kaki belakang
- (3) Ayunkan lengan ke depan
- (4) Pindahkan berat badan ke kaki depan
- (5) Pukul bola bagian belakang dan posisi setinggi pinggang
- (6) Konsentrasi terhadap bola

(c) Gerak lanjutan

- (1) Kembali ke sikap normal
- (2) Bergerak memasuki lapangan pertandingan

2) *Floating service* (servis mengambang)



Gambar 2. *Floating service*

(a) Tahap persiapan

- (1) Kaki dalam posisi melangkah dengan santai (depan belakang)
- (2) Tangan kiri memegang bola dengan siku lurus, sedangkan tangan kanan siap melakukan servis dengan telapak tangan terbuka berada di samping kepala
- (3) Pandangan mata ke arah bola

(b) Tahap pelaksanaan

- (1) Bola dilambungkan dengan tangan kiri, lambungkan bola lebih tinggi dari kepala
- (2) Pukul bola di depan atas kepala
- (3) Pukul bola tanpa spin atau putaran, yaitu dengan cara pukul di tengah jari-jari bola dengan telapak tangan yang terbuka
- (4) Jatuhkan lengan pemukul dengan perlahan sebagai gerak lanjutan

(c) Gerak lanjutan

(1) Kembali ke sikap normal

(2) Bergerak memasuki lapangan pertandingan

3) *Jump service* (servis melompat)

(a) Awalan

(1) Yakin dan percaya diri saat akan melakukan *jumping service*

(2) Jika menggunakan langkah, persiapkan 2 sampai 3 langkah untuk melakukan *jumping service*, sekitar 2 sampai 4 meter di belakang garis akhir lapangan

(3) Jika tidak menggunakan langkah bisa berada dekat di garis akhir lapangan

(4) Lemparkan bola di atas depan dengan ketinggian 2 sampai 3 meter

(b) Tolakan/ lompatan

Siap mengambil posisi untuk melompat seperti akan melakukan smes. Posisi badan merendah dengan cara menekuk lutut. Kedua lengan sudah berada di samping-belakang badan diikuti dengan tolakan kaki ke atas secara eksplosif dan dibantu dengan ayunan kedua lengan dari arah belakang ke depan atas.

(c) Saat perkenaan bola

Saat melayang jika bola sudah berada di atas-depan dan dalam jangkauan tangan, maka segeralah dipukul bola tersebut. Perkenaan tangan adalah pada telapak tangan dan permukaan jari

dengan suatu gerakan lecutan baik dengan lengan maupun tangan. Dengan demikian akan menghasilkan *top spin* atau putaran ke depan yang membuat servis semakin keras dan tajam.

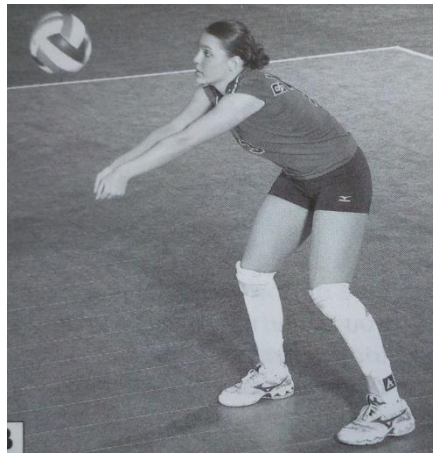
(d) Sikap akhir

Setelah berhasil melakukan servis segera mendarat dengan kedua kaki untuk menghindari goyahnya keseimbangan dan terjadinya cedera. Diteruskan dengan mengambil sikap siap normal kemudian langsung masuk ke lapangan pertandingan.

b. *Passing*

Passing adalah pengoperan bola kepada teman sendiri dalam satu tim dengan suatu teknik tertentu. Pasing juga merupakan langkah awal untuk menyusun serangan kepada tim lawan. Pasing dibedakan menjadi dua jenis yaitu pasing atas dan pasing bawah.

1) Pasing bawah



Gambar 3. Pasing bawah

Memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik lengan bawah

atau sering disebut dengan pasing bawah antara lain: untuk menerima servis lawan, menerima smes dari lawan, melakukan pengambilan bola setelah smes lawan terkena blok, menyelamatkan bola yang jauh terpental di dalam ataupun di luar lapangan.

Berikut adalah tahap-tahap dalam melakukan pasing bawah:

(a) Tahap persiapan

- (1) Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh
- (2) Genggam jemari tangan (posisi pasing bawah)
- (3) Kaki dibuka selebar bahu sedikit depan belakang
- (4) Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah
- (5) Bentuk landasan dengan lengan bawah bagian dalam
- (6) Siku lurus terkunci
- (7) Pandangan ke arah bola

(b) Tahap pelaksanaan

- (1) Terima bola di depan badan
- (2) Kaki sedikit diulurkan
- (3) Berat badan dialihkan ke depan
- (4) Perkenaan bola pada lengan bawah bagian dalam

(c) Gerak lanjutan

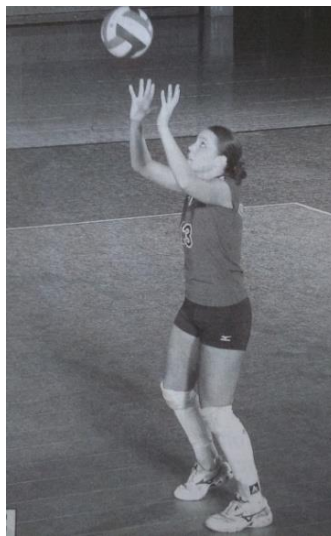
- (1) Jari tetap digenggam
- (2) Siku tetap terkunci
- (3) Posisi tangan sejajar dengan bahu
- (4) Pindahkan berat badan ke arah sasaran

(5)Perhatikan bola ke arah sasaran

2)Pasing atas

Pada dasarnya pasing atas adalah bola tangkap di atas, sentuhkan kekening dan lontarkan kembali keatas, tetapi karena proses gerakan tersebut dilakukan dengan sangat cepat, maka bola terlihat seperti dipantulkan.

Cara melakukan passing atas yaitu jari-jari tangan terbuka dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir berhadapan, ibu jari dan telunjuk membentuk huruf V, kedua ibu jari hampir bersentuhan satu sama lain, seluruh permukaan jari mengenai bola, sebelum menyentuh bola lutut sedikit ditekuk dan tangan yang akan melakukan passing atas berada di depan muka.



Gambar 4. Pasing atas

Berikut adalah tahap-tahap dalam melakukan pasing atas:

(a)Tahap persiapan

(1)Bergerak ke arah datangnya bola, tepat di bawah bola

(2)Siapkan posisi

(3)Bahu sejajar sasaran

(4)Kaki merenggang selebar bahu sedikit depan belakang

(5)Tahan tangan di depan muka sekitar 20-30 cm

(6)Ikuti bola ke sasaran

(b)Tahap pelaksanaan

(1)Terima bola dibagian belakang bawah

(2)Terima dengan dua persendian teratas dari jari dan ibu jari

(3)Luruskan lengan dan kaki ke arah sasaran

(4)Pindahkan berat badan ke arah sasaran

(5)Arahkan bola sesuai ketinggian yang diinginkan

(c)Gerak lanjutan

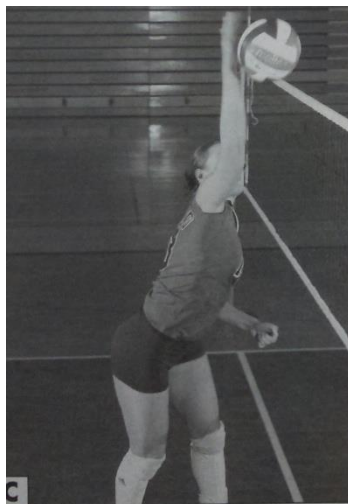
(1)Luruskan tangan sepenuhnya

(2)Arahkan bola ke sasaran

(3)Pindahkan berat badan ke arah sasaran

c. *Smash*

Smash adalah salah satu teknik pada cabang olahraga bolavoli yang paling menarik, teknik ini menjadikan permainan bolavoli lebih indah untuk ditonton. *Smash* adalah teknik memukul bola kebawah dengan melewati halangan berupa net dan blok lawan dengan tujuan lapangan lawan untuk mencetak angka.



Gambar 5. *Smash*

Macam-macam bentuk smes:

- 1) Menurut arah bola:
 - (a) Smes silang (*cross spike*)
 - (b) Smes lurus (*straight spike*)
- 2) Menurut macam *set up* atau umpan:
 - (a) Smes keluar (*Open smash*)
 - (b) Smes semi (*Semi smash*)
 - (c) Smes cepat (*Quick smash*)

Menurut Sebastianus Pranatahadi, M.Kes, (2009:12) tahap-tahap dalam melakukan smes tinggi (*open*) adalah sebagai berikut:

- 1) Awalan

Sikap siap menjelang awalan berdiri menghadap net dengan sudut sekitar 45°, dan jaraknya tiga sampai empat meter. Badan condong ke depan dengan kedua lengan-lengan menggantung lemas. Akan lebih baik jika sikap tersebut disertai lari-lari kecil di tempat.

Awal bergerak dengan mencondongkan lagi badan ke depan agar kehilangan keseimbangan, sehingga otomatis kaki akan melangkah ke depan. Jangan menggerakkan badan ke depan dengan mengayun kedua lengan-lengan ke depan, apalagi menyilang di depan badan.

Langkah pertama dan seterusnya pendek-pendek kecepatan harus lebih rendah ke tinggi. Awalan dipercepat setelah tahu posisi bola. Dua langkah terakhir digunakan untuk menyesuaikan agar ketika melompat bola berada di depan atas kepala.

Panjang langkah sebelum yang terakhir menyesuaikan dengan posisi bola, tetapi langkah terakhir diusahakan tetap panjang untuk mengubah arah momentum ke depan agar dapat ke atas. Langkah panjang terakhir boleh kanan ataupun kiri, dan sangat baik jika pemain dapat kanan maupun kiri, tetapi sebagian besar menggunakan kanan. Hindari meletakkan kaki dua kaki secara bersamaan, dan juga langkah terakhir jingkat yang akan menyebabkan kehilangan momentum.

Ayunan lengan selama bergerak maju mengikuti langkah kaki, menggantung lurus lemas. Lengan bergerak mengayun ke depan dan ke belakang secara anatonis (jika langkah kaki kanan dan tangan kiri yang ke depan) tidak perlu ditekuk pada siku, dan hindarkan ayunan manyamping. Ketika langkah panjang terakhir kedua tangan harus sudah ditinggal di belakang bawah badan, untuk siap mengayun ke depan dilanjutkan melompat.

2) Saat meloncat

Langkah terakhir menjelang loncat panjang dan kedua tangan sudah ditinggal di belakang badan. Dari sikap tersebut susulkan kaki belakang ke depan sambil mengayun kedua tangan ke depan atas, dilanjutkan meloncat. Kaki belakang yang disusulkan selebar bahu, dapat sedikit di belakang kaki depan, sejajar, maupun sedikit di depan tergantung mau menghadap miring ke kanan, lurus, atau sedikit miring ke kiri. Menjelang loncat hindari usaha menekuk lutut lebih dalam lagi (merendah) agar tidak ada saat berhenti. Ayunan lengan harus lemas, siku tidak ditekuk dan juga menyamping. Dengan langkah akhir panjang diharapkan lompatan dapat tegak sehingga didapatkan ketinggian raihan yang maksimal.

3) Saat melayang dan memukul bola

Setelah meloncat ayunan tangan-lengan dibawa ke atas kepala untuk menarik badan ke atas. Tangan-lengan pemukul julurkan lurus ke atas kepala, siap untuk memukul bola, badan tidak melengkung ke belakang secara berlebihan. Kaki pertahankan menggantung lemas, badan tegak. Ketika bola se raihan pukulkan tangan ke bola sambil dijulurkan, dan pada saat perkenaan rasakan gerak pergelangan tangan.

Ayunan tangan dari loncat hanya depan-atas kembali ke depan memukul bola. Telapak tangan ketika menyentuh bola, jari-jari sedikit terbuka, lemas, sehingga permukaan yang bersentuhan

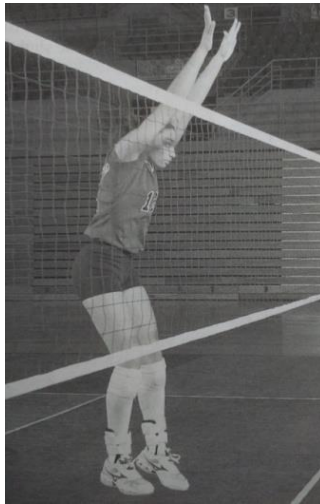
dengan bola seluas mungkin. Dengan demikian bola akan dapat dikuasai, dan gerak pergelangan tangan akan berfungsi maksimal untuk membuat bola berjalan top spin (berputar ke depan). Gerak pergelangan tangan harus benar-benar dirasakan agar bola dapat melaju kencang dengan putaran ke depan secepat mungkin. Seluruh rangkaian gerak diusahakan sesederhana mungkin jangan sampai terlalu banyak gerak, apalagi gerak yang berlawanan dengan arah tujuan gerak. Sebagai contoh memutar tangan ke bawah baru memukul bola, hal demikian akan berlawanan dengan gerak ke atas setelah loncat untuk mencapai raihan tertinggi. Sebagai akibatnya gerak ke atas terhambat, sehingga raihan tidak maksimal.

4) Mendarat

Mendarat dengan kedua kaki, lutut sedikit ditekuk (ngeper) untuk meredam beban dari berat badan. Selanjutnya segera siap untuk memainkan bola.

d. *Block*

Block adalah benteng pertahanan untuk menahan serangan lawan, dalam hal ini adalah smes. Blok adalah teknik bolavoli yang tingkat keberhasilannya sangat kecil, karena lawan akan mengendalikan arah bola untuk menghindari blok. Namun, dengan teknik tingkat tinggi blok akan menjadi senjata yang digunakan untuk mencetak angka jika blok dikoordinir dengan benar.



Gambar 6. *Block/* bendungan

Berikut adalah tahap-tahap dalam melakukan blok:

1) Tahap persiapan

Pemain berdiri dengan kedua kaki sejajar, kedua tangan didepan dada, telapak kedua tangan menghadap net dan jari-jari dikembangkan selebar mungkin.

2) Tahap pelaksanaan

Sebagai awalan lutut ditekuk lebih dalam, posisi badan sedikit condong kedepan kemudian diteruskan dengan tolakan keatas dengan kedua kaki secara eksplosif serta mengayunkan kedua lengan lurus keatas secara bersamaan sampai berada di atas bibir net dan jari membuka agar kedua tangan merupakan suatu bidang yang luas.

3) Gerak lanjutan

Setelah melakukan blok pemain segera mendarat dengan menggunakan dua kaki guna menghindari goyahnya keseimbangan. Kemudian diteruskan dengan mengambil sikap siap normal.

Berdasarkan kutipan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa teknik dasar permainan bolavoli dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu teknik untuk menyerang dan teknik untuk bertahan.

6. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar

Anak usia Sekolah Dasar (SD) merupakan usia pertumbuhan. Hurlock (1994: 10) menyebutkan ciri-ciri perkembangan anak usia SD adalah sebagai berikut: (a) mempelajari keterampilan fisik yang diperlukan untuk permainan-permainan yang umum; (b) membangun sikap yang sehat mengenai diri sendiri sebagai makhluk yang sedang tumbuh; (c) belajar menyesuaikan diri dengan teman-teman seusianya; (d) mulai mengembangkan peran sosial pria atau wanita; (e) mengembangkan keterampilan dasar untuk membaca, menulis dan berhitung, (f) mengembangkan pengertian-pengertian yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari; (g) mengembangkan hati nurani, pengertian moral dan tata tingkatan nilai; (h) mengembangkan sikap terhadap kelompok sosial dan lembaga; dan (i) mencapai kebebasan pribadi.

Anak usia SD sudah mulai memainkan perannya dalam hubungan sosial. Komunikasi sosial yang dilakukan bergantung pada tingkat kemampuan bahasa anak yaitu menggunakan kata yang sederhana dan spesifik. Kebiasaan yang dilakukan dipengaruhi oleh kehidupan sosial di lingkungan sekitarnya.

Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Orangtua dan teman sebaya mempunyai pengaruh yang penting pada perkembangan

anak. Lingkungan yang positif akan membentuk perkembangan anak menjadi baik, dan sebaliknya lingkungan yang negatif akan berpengaruh pada buruknya perkembangan anak. Untuk itu usia sekolah dasar sering disebut sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada 6 atau 7 tahun, biasanya anak telah matang untuk memasuki sekolah dasar. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif, anak-anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum dan sesudahnya.

Menurut Syamsu (2007: 24) menyebutkan masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira 6 atau 7 tahun sampai umur 9 atau 10 mempunyai beberapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain seperti berikut: (a) adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh); (b) sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang tradisional; (c) adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri); (d) suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain; (e) apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting; dan (f) pada masa ini (terutama usia 6,0-8,0 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.

Pendapat di atas menyebutkan bahwa perkembangan sosial anak mulai terbentuk. Keadaan jasmani anak tingkat kesehatan anak sangat berpengaruh pada prestasi. Anak akan berkembang sesuai dengan pengaruh yang ada di lingkungan sekitarnya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Metasari Dian Nursanti (2014), yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Pintar Bolabasket dalam Memperkenalkan Teknik Dasar Bolabasket untuk Anak Usia Dini. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Proses pembuatan produk kartu pintar bolabasket ini terdiri dari delapan tahapan, yaitu 1) Identifikasi proses dan masalah, 2) Pengumpulan bahan, 3) Desain produk, 4) Pembuatan produk, 5) Validasi ahli materi dan ahli media, 6) Uji coba terbatas, 7) Revisi produk, 8) Media pembelajaran kartu pintar. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket penilaian atau tanggapan. Data berupa hasil penilaian mengenai kualitas produk, saran dan perbaikan produk. Data kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif. Saran dan komentar yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk. Dengan menggunakan langkah-langkah tersebut dihasilkan produk akhir berupa kartu pintar bolabasket dalam memperkenalkan teknik dasar bolabasket untuk anak usia dini.

Hasil penelitian ini berupa kartu pintar dengan hasil uji coba produk, yaitu: validasi ahli materi adalah “sangat layak”, menurut ahli media kriteria “sangat layak”, sedangkan penilaian menurut para siswa secara keseluruhan termasuk dalam kriteria “sangat layak”. Dengan demikian kartu pintar bolabasket dalam memperkenalkan teknik dasar bolabasket untuk anak usia dini layak digunakan untuk proses latihan.

Selain itu penelitian pengembangan yang dilakukan oleh Eri Desvika Weny (2014), Mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta. Pengembangan media pembelajaran buku pintar mewarnai dalam memperkenalkan teknik dasar (*kihon*) karate untuk anak usia dini. Adapun hasilnya adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa buku pintar mewarnai dalam memperkenalkan teknik dasar karate untuk anak usia dini adalah layak.

C. Kerangka Berfikir

Proses latihan dimulai sejak usia dini berguna untuk mengenalkan teknik dasar pada anak-anak. Latihan teknik dasar bolavoli senantiasa dilatihkan kepada anak latih dalam suatu wadah yaitu klub bolavoli. Dalam proses berlatih melatih yang dilakukan di suatu klub bolavoli, seorang pelatih memberikan materi teknik dasar bolavoli melalui contoh gerak teknik dasar secara langsung di lapangan.

Demonstrasi atau praktek di lapangan secara langsung yang dilakukan oleh pelatih memberi kesan bahwa pembelajaran tersebut monoton, alangkah baiknya apabila melakukan suatu kreasi yang diharapkan membuat anak latih berlatih secara menyenangkan. Hal ini akan meningkatkan minat dan ketertarikan anak usia sekolah dasar untuk belajar teknik dasar bolavoli secara baik dan benar. Anak latih membutuhkan sebuah media untuk belajar dan berlatih yang menyenangkan, mengingat bahwa mereka adalah anak-anak yang masih dalam tahap awal untuk memulai latihan maka dibuat media pembelajaran yang menyenangkan.

Salah satu media untuk belajar dan berlatih teknik dasar bolavoli yang dapat dipakai oleh anak latih yaitu berupa buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia dini. Dengan cara mewarnai gambar tersebut diharapkan anak latih mewarnai gambar dan memahami tiap gerakan yang diwarnai, sehingga anak latih dengan mudah mengingat gerakan teknik dasar bolavoli tersebut. Selain dengan mewarnai gambar, buku ini juga dilengkapi dengan lembar tugas dan lembar evaluasi. Lembar tugas pada buku mewarnai mempunyai fungsi untuk mengulang kembali apa yang telah dipelajari dengan mempraktekkan teknik dasar bolavoli yang tercantum dalam soal tugas, kemudian setelah melakukan tugas tersebut lembar tugas kemudian diparaf oleh pelatih atau pembimbing, sedangkan lembar evaluasi digunakan untuk mengulang kembali apa yang telah dipelajari dalam buku mewarnai tersebut, dalam lembar evaluasi berisi soal yang berkaitan dengan gambar-gambar yang telah diberi warna oleh siswa atau anak latih. Dengan demikian anak latih akan tahu bagaimana melakukan teknik dasar bolavoli yang baik dan diharapkan mampu mengoreksi diri sendiri jika terjadi kesalahan gerak.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Menurut Sugiyono (2011 : 297) metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan yang menghasilkan produk tertentu untuk bidang administrasi, pendidikan, dan sosial lainnya masih rendah. Padahal banyak produk tertentu dalam bidang pendidikan dan sosial yang perlu dihasilkan melalui *research and development* (Sugiyono, 2012:408).

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan biasanya mencakup materi pelatihan untuk guru dan pelatih, materi pembelajaran untuk siswa atau anak latih yang berguna untuk memudahkan proses belajar, meningkatkan kualitas akademik, dan lain-lain. Dengan demikian ditarik kesimpulan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses secara sistematis yang digunakan untuk mempermudah dengan metode baru dalam pendidikan dan pengajaran. Dalam penelitian ini pengembangan difokuskan untuk menghasilkan produk berupa buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk usia dini.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Penyusunan Buku Pintar Mewarnai

Penyusunan buku pintar pada penelitian ini merupakan kegiatan mewarnai gambar berupa gerak teknik dasar bolavoli, meliputi *service*, *passing*, *smash*, dan *block*. Dengan cara mewarnai gambar diharapkan anak latih memahami tiap gerakan yang diwarnai, sehingga anak latih dengan mudah mengingat gerak dasar tersebut dan saat mempraktekkan anak latih bisa melakukan dengan baik dan benar. Kegunaan lain dari metode belajar sambil bermain diharapkan anak latih tidak bosan untuk berlatih teknik dasar bolavoli. Dengan demikian dapat menarik dan meningkatkan motivasi anak usia dini untuk belajar dan berlatih bolavoli dengan baik dan menyenangkan.

2. Teknik Dasar Bolavoli

Materi teknik dasar bolavoli dalam penelitian ini mencakup berbagai macam teknik dasar, meliputi *service*, *passing*, *smash*, dan *block*.

3. Anak Usia Sekolah Dasar

Pada penelitian ini ditujukan untuk kelompok anak usia sekolah dasar atau anak yang baru masuk ke suatu klub bolavoli.

C. Prosedur Pengembangan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D) yang dikembangkan oleh Sugiyono. Menurut Sugiyono (2013: 297) Metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Borg dan Gall 1983 (dalam Nana Syaodih Sukmadinata, 2006:163) menyatakan bahwa prosedur penelitian pengembangan pada dasarnya terdiri dari dua tujuan utama, yaitu: (1) mengembangkan produk, dan (2) menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan. Tujuan pertama disebut fungsi pengembangan, sedangkan tujuan kedua disebut sebagai validasi. Dengan demikian konsep penelitian pengembangan lebih tepat diartikan sebagai upaya pengembangan yang disertai dengan upaya memvalidasi.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah: 1) Identifikasi Potensi dan Masalah, 2) Pengumpulan Bahan, 3) Desain Produk, 4) Pembuatan Produk, 5) Validasi Produk, 6) Ujicoba Terbatas, dan 7) Revisi Produk.

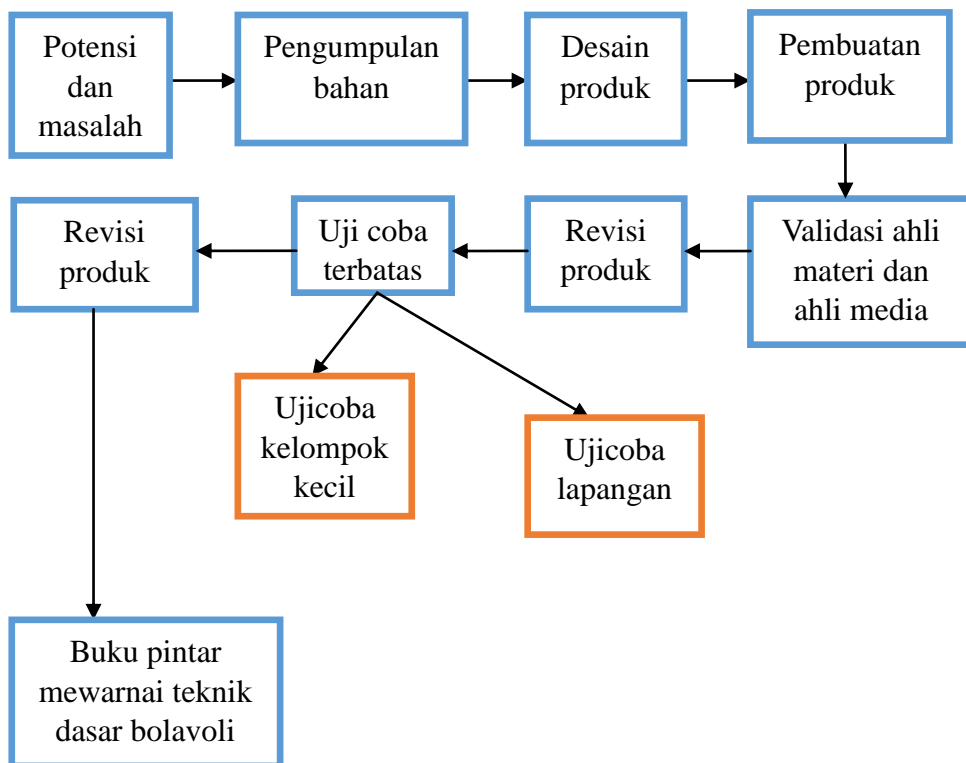
Pada awal penelitian, peneliti melakukan identifikasi potensi dan masalah dari materi yang akan diteliti dan dinyatakan secara faktual. Setelah memperoleh potensi dan masalah seputar materi kemudian peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan pembuatan produk yang dapat memecahkan masalah yang ada.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari identifikasi potensi dan masalah kemudian dilanjutkan ke tahap pengumpulan informasi, peneliti kemudian membuat rancangan dan desain produk yang berupa buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk usia dini. Sebelum diuji cobakan, produk harus *direview* terlebih dahulu dan harus melewati tahap validasi desain. Setelah produk dinyatakan valid dan reliabel, buku pintar mewarnai teknik dasar

bolavoli untuk anak usia sekolah dasar di uji coba secara terbatas, namun jika ada revisi maka produk harus direvisi terlebih dahulu kemudian diujicobakan.

Langkah yang telah disebutkan di atas bukanlah langkah baku yang harus diikuti, oleh karena itu peneliti hanya memilih beberapa langkah dikarenakan dalam penelitian ini sudah memiliki prototipe produk yang akan dibuat. Langkah yang diambil dalam penelitian pengembangan ini juga akan disesuaikan dengan keterbatasan waktu penelitian.

Berikut ini adalah diagram alur jalannya dan langkah-langkah dalam penelitian ini:



Gambar 7. Langkah Penggunaan Metode R&D

D. Metodologi Penelitian

Berdasarkan langkah-langkah penelitian pengembangan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013: 298) maka prosedur penelitian pengembangan ini dapat diringkas ke dalam tahap-tahap berikut ini:

1. Identifikasi Potensi dan Masalah

Tahap ini dimaksudkan untuk mencari informasi yang berupa pokok persoalan yang dihadapi dengan melakukan pengamatan di klub bolavoli GANEVO SC. Selain mencari informasi pokok persoalan peneliti juga mencari wawasan atau pengetahuan tentang materi yang akan dibahas. Informasi yang didapatkan dari tahap ini kemudian dianalisis oleh peneliti dan hasilnya akan digunakan untuk merencanakan pengembangan yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Pengumpulan Bahan/ Informasi

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan informasi melalui beberapa cara diantaranya dengan melakukan survei di Klub Bolavoli GANEVO SC untuk mengetahui faktor apa yang mendasari terjadinya masalah.

3. Desain Produk

Dengan melihat hasil dari survei peneliti mulai merancang *draft* desain produk sesuai dengan potensi dan masalah yang ada. Peneliti melakukan analisis materi yang akan dibahas mencakup analisis struktur isi, materi yang dibahas sesuai dengan kebutuhan anak latih. Hasil analisis

yang telah diperoleh digunakan sebagai acuan untuk menentukan desain produk.

4. Penentuan Desain Buku Pintar Mewarnai

Tahap selanjutnya adalah menentukan desain buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli. Pembuatan desain ini meliputi desain buku pintar mewarnai, ukuran buku, jenis kertas, jenis tulisan, desain sampul buku, pemilihan gambar, dan warna tulisan. Proses pembuatan desain tersebut menggunakan *software corel draw*.

5. *Self evaluation* kelayakan buku

Self evaluation dilakukan untuk mengetahui kualitas dari buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli sebelum masuk ke tahap pencetakan buku, penilaian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu oleh pembimbing.

6. Pembuatan Produk

Langkah selanjutnya peneliti mulai membuat produk berupa buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli, meliputi pembuatan desain produk, penyusunan sumber bahan, menggambar teknik dasar dan materi serta penyusunan produk. Peneliti melakukan konsultasi kepada dosen atau pakar bolavoli.

7. Validasi Produk

Setelah tahap pembuatan produk maka tahap selanjutnya adalah tahap validasi desain dan materi mengenai produk buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli. Validasi desain dan materi dilakukan penilaian

kelayakan oleh penelaah untuk mendapat komentar dan masukan. Penilaian kelayakan diperoleh dari dua ahli, yaitu:

a. Ahli Materi

Ahli materi menilai aspek yang berupa kelayakan isi dari buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk mengetahui kualitas materi yang ada di dalam buku pintar mewarnai tersebut.

b. Ahli Media

Ahli media menilai beberapa aspek diantaranya aspek, yaitu: ukuran buku, jenis kertas, gambar pada buku, ukuran dan jenis tulisan, warna tulisan, serta tata letak gambar dan tulisan.

8. Revisi Produk

Berdasarkan hasil penilaian kelayakan dari ahli materi dan ahli media akan dilakukan revisi produk apabila masih diketahui ada kekurangan dalam penyusunan buku pintar mewarnai tersebut sehingga menghasilkan produk yang lebih baik.

9. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan setelah produk mendapat penilaian kelayakan oleh ahli materi dan ahli media bahwa produk yang sedang dikembangkan sudah layak untuk diujicobakan di lapangan. Peneliti menggunakan 2 kali uji coba, yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Tujuan dilakukannya uji coba ini adalah untuk memperoleh data yang dapat digunakan sebagai dasar menetapkan kualitas produk buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli. Data yang diperoleh dari uji coba

ini digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli yang merupakan produk akhir dalam penelitian ini. Dengan dilakukan uji coba ini kualitas dari buku pintar mewarnai yang dikembangkan benar-benar telah teruji secara empiris dan layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.

10. Produk Akhir

Setelah pada tahap terakhir ini sudah tidak ada revisi, maka produk akhir yang dihasilkan berupa buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar.

E. Subyek Uji Coba

Penelitian pengembangan ini menggolongkan subyek uji coba menjadi dua, yaitu:

1. Subyek uji coba ahli

a. Ahli materi

Ahli materi yang dimaksud adalah dosen, pelatih atau pakar bolavoli yang berperan untuk menentukan apakah materi dari buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar yang disusun sudah layak atau belum.

b. Ahli media

Ahli media yang dimaksud adalah dosen atau pakar yang biasa menangani dalam hal media pembelajaran dan latihan.

2. Subyek uji coba kelompok kecil dan lapangan

Subyek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa klub bolavoli GANEVO SC. Uji coba tersebut dilakukan sebanyak dua kali. Pertama adalah uji coba kelompok kecil dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 7 siswa, kemudian yang kedua adalah uji coba lapangan dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 15 siswa.

Teknik penentuan subyek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah dengan metode *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2011:218) *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel atau subyek yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel atau subyek.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011:102) instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian pengembangan ini adalah dengan menggunakan angket (kuesioner).

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 142). Pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan angket tertutup. Angket atau kuesioner tersebut diberikan kepada ahli materi, ahli media, dan anak didik. Angket atau kuesioner tersebut bertujuan untuk

memperoleh data tentang tingkat kelayakan produk dalam bentuk angka sebagai dasar dalam melakukan revisi produk.

G. Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:144) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat atau kesahihan suatu instrumen. Agar didapatkan hasil yang baik maka dalam validitas instrumen ditambahkan dengan menggunakan angket, dimana ahli materi dan ahli media hanya mengisinya sesuai dengan pertanyaan yang disediakan. Validasi instrumen untuk ahli materi dan ahli media dilakukan melalui konsultasi dan meminta penilaian kepada para ahli yang memiliki keahlian tentang materi yang akan diuji dan kriteria media pembelajaran. Validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan *content validity* dimana instrumen tersebut telah sesuai dengan maksud dan tujuan serta rambu-rambu penelitian.

H. Reliabilitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2006: 178) menyatakan bahwa reliabilitas adalah tingkat keterandalan atau terpercayanya suatu instrumen. Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 168), “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas alat ukur tentang hasil penyusunan buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak sekolah dasar adalah dengan *Alpha cronbach*. Menurut Haryadi Sarjono (2011:45), “suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbachs Alpha* > 0,60”.

Setelah dilakukan uji reliabilitas menggunakan *SPSS 16.0 Version* diperoleh koefisien *Alpha cronbach*. Pada uji coba kelompok kecil diperoleh koefisien sebesar 0,981 dan uji coba lapangan diperoleh koefisien sebesar 0,877.

Tujuan dilakukan uji validitas dan reliabilitas adalah untuk syarat mutlak dalam penelitian untuk mendapatkan data dari instrumen yang telah teruji dan mampu mengukur data yang hendak diukur.

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Subyek	Cronbach Alpha	Keterangan
Kelompok kecil	0,981	reliabel
Kelompok besar (lapangan)	0,877	reliabel

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua nilai *cronbach alpha* sudah lebih besar dari 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui kegiatan uji coba diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data yang bersifat kuantitatif berupa penilaian, dihimpun melalui angket atau kuesioner. Sedangkan data kualitatif berupa saran yang dikemukakan oleh ahli media dan siswa kemudian dihimpun untuk perbaikan buku pintar mewarnai ini.

Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yang berupa pernyataan “SANGAT TIDAK LAYAK”, “TIDAK LAYAK”, “LAYAK”, “SANGAT LAYAK”. Berdasarkan jumlah

pendapat atau jawaban tersebut, kemudian peneliti mempresentasikan masing-masing jawaban menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase

Setelah diperoleh presentase dengan menggunakan rumus tersebut, selanjutnya kelayakan buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar dalam penelitian ini digolongkan ke dalam empat kategori kelayakan, yaitu:

Tabel 2. Kategori Presentase Kelayakan

No	Skor dalam presentase (%)	Kategori kelayakan
1	0 – 40 %	Tidak layak
2	40 – 55 %	Kurang layak
3	56 – 75 %	Cukup layak
4	76 – 100 %	Layak

Sumber: Suharsimi Arikunto (1993:210)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Produk “Buku Pintar Mewarnai Teknik Dasar Bolavoli untuk Anak Usia Sekolah Dasar”

Produk dalam penelitian ini berupa buku mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar yang berjumlah 24 lembar. Pengguna dapat mewarnai buku ini dengan pensil warna atau crayon. Produk buku mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar yang disusun mencakup materi teknik dasar bolavoli, yakni *service*, *passing*, *smash*, dan *block*.

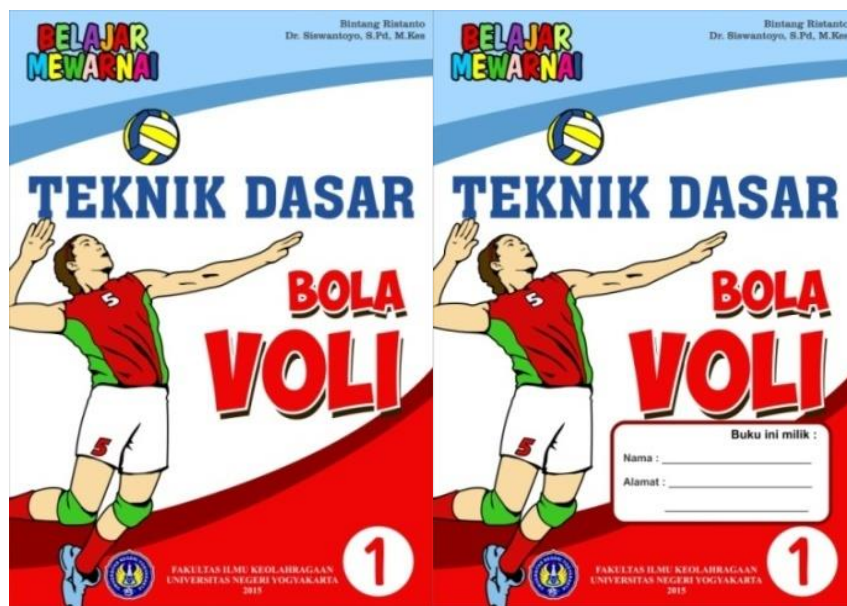
Buku mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar ini disusun dengan konsep agar anak latih dapat belajar sambil bermain. Dengan demikian buku mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar diharapkan dapat digunakan sebagai sumber belajar bolavoli dengan metode baru serta media alternatif dalam mempelajari teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar.

Produk yang disusun juga dilengkapi dengan lembar tugas dan lembar evaluasi. Lembar tugas pada buku mewarnai mempunyai fungsi untuk mengulang kembali apa yang telah dipelajari dengan mempraktekkan teknik dasar bolavoli yang tercantum dalam soal tugas, kemudian setelah melakukan tugas tersebut lembar tugas kemudian diparaf oleh pelatih atau pembimbing, sedangkan lembar evaluasi digunakan untuk mengulang kembali apa yang telah dipelajari dalam buku mewarnai tersebut, dalam lembar evaluasi berisi soal yang berkaitan dengan gambar-gambar yang telah diberi warna oleh

siswa atau anak latih. Sehingga dengan demikian anak latih akan tahu bagaimana melakukan teknik dasar bolavoli yang baik dan diharapkan mampu mengoreksi diri sendiri jika terjadi kesalahan gerak.

Diharapkan buku mewarnai ini dapat menjadi sumber belajar bagi para siswa agar dapat mengenal, memahami dan dapat melakukan teknik dasar bolavoli dengan baik dan tepat sesuai kelompok usianya.

Berikut ini merupakan beberapa tampilan produk awal buku mewarnai teknik dasar bolavoli untuk usia dini sebelum divalidasi oleh ahli materi dan ahli media.



Gambar 8. Tampilan Sampul Luar dan Dalam Buku Mewarnai Produk Awal



Gambar 9. Tampilan Kata Pengantar Buku Mewarnai Produk Awal

BUKU MEWARNAI TEKNIK DASAR BOLAVOLI	
DAFTAR ISI	
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PETA KONSEP TEKNIK DASAR BOLAVOLI	v
MEWARNAI TEKNIK DASAR BOLAVOLI	
Passing Atas	1
Passing Bawah	3
Servis Tangan Bawah	5
Servis Float/ Servis Mengambang	7
Servis Melayang	9
Servis Float/ Servis Mengambang	11
Passing Bawah	13
Passing Atas	15
Smash	17
Jump Servis	19
Smash	21
Blok Satu	23
Blok Dua	25
Blok Tiga	27
TUGAS	32
EVALUASI	35

iv

Gambar 10. Tampilan Daftar Isi Buku Mewarnai Produk Awal



Gambar 11. Tampilan Peta Konsep Buku Mewarnai Produk Awal



Passing Bawah

- Perkenaan pada lengan bawah bagian dalam.
- Siku lurus mengunci.
- Terima bola di depan badan.



3

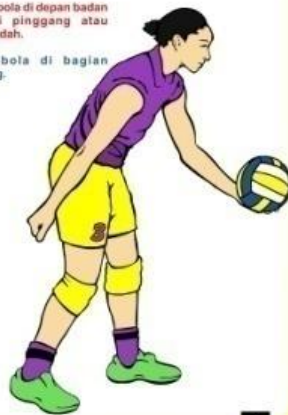
Passing Bawah



4

Servis Tangan Bawah

- Siku tangan yang akan melakukan servis lurus terkunci.
- Pegang bola di depan badan setinggi pinggang atau lebih rendah.
- Pukul bola di bagian belakang.



5

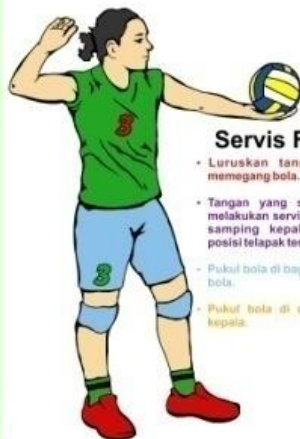
Servis Tangan Bawah



6

Servis Float

- Luruskan tangan yang memegang bola.
- Tangan yang siap untuk melakukan servis berada di samping kepala dengan posisi telapak terbuka.
- Pukul bola di bagian tengah bola.
- Pukul bola di depan atas kepala.



7

Servis Float



8

Servis Melayang



- Lambungkan bola di depan atas kepala.
- Lakukan lompatan kecil dan siap memukul bola.
- Pukul bola saat melayang.
- Pukul bola di depan atas kepala.



9

Servis Melayang



10

Servis Float



- Luruskan tangan yang memegang bola.
- Tangan yang siap untuk melakukan servis berada di samping kepala dengan posisi telapak terbuka.
- Pukul bola di bagian tengah bola.
- Pukul bola di depan atas kepala.



11

Servis Float



12

Passing Bawah

- Perkenaan pada lengan bawah bagian dalam.
- Siku lurus mengunci.
- Terima bola di depan badan.



13


Passing Bawah



14


Passing Atas

- Posisi tangan yang akan melakukan passing atas berada di depan atas muka.
- Jari-jari terbuka lebar.
- Kedua ibu jari hampir bersentuhan satu sama lain.
- Seluruh permukaan jari mengenai bola kecuali jari kelingking.



15

Passing Atas



16


Smash

- Gunakan langkah panjang saat akan melompat.
- Ayunkan kedua lengan ke belakang saat akan melompat.
- Perkenaan pada telapak tangan dan permukaan jari dengan suatu gerakan lecutan baik dengan lengan maupun tangan.
- Pukul bola segera saat berada pada jangkauan tangan.



17


Smash



18

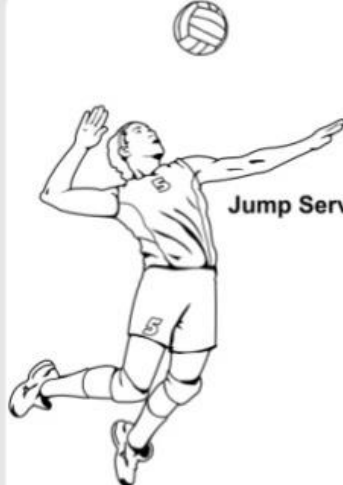
Jump Servis

- Lempar bola di atas depan kepala dengan ketinggian sekitar 2 meter.
- Perkenaan pada telapak tangan dan permukaan jari dengan suatu gerakan lecutan baik dengan lengan maupun tangan.
- Pukul bola segera saat berada pada jangkauan tangan.

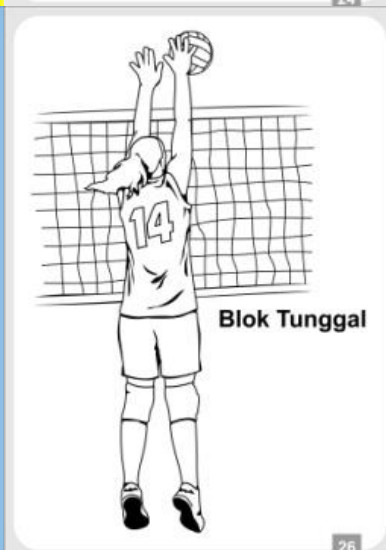
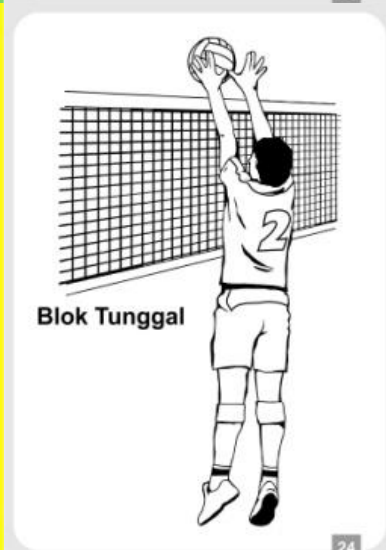
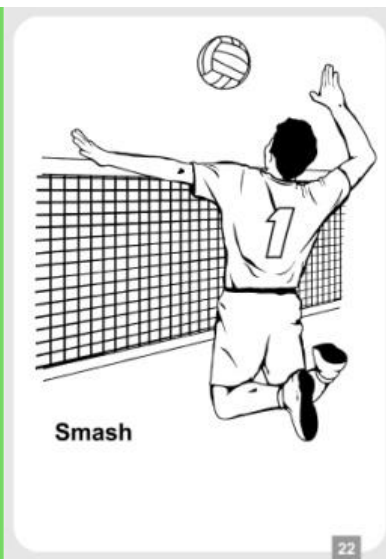
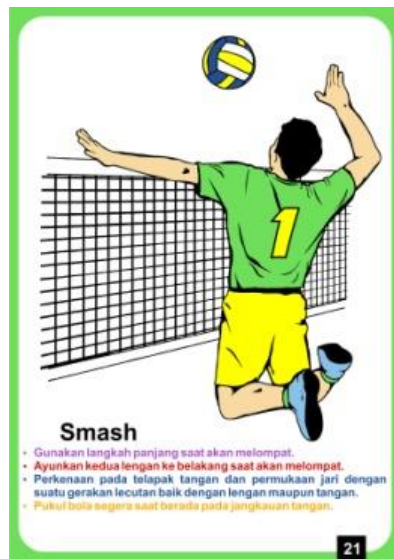


19

Jump Servis

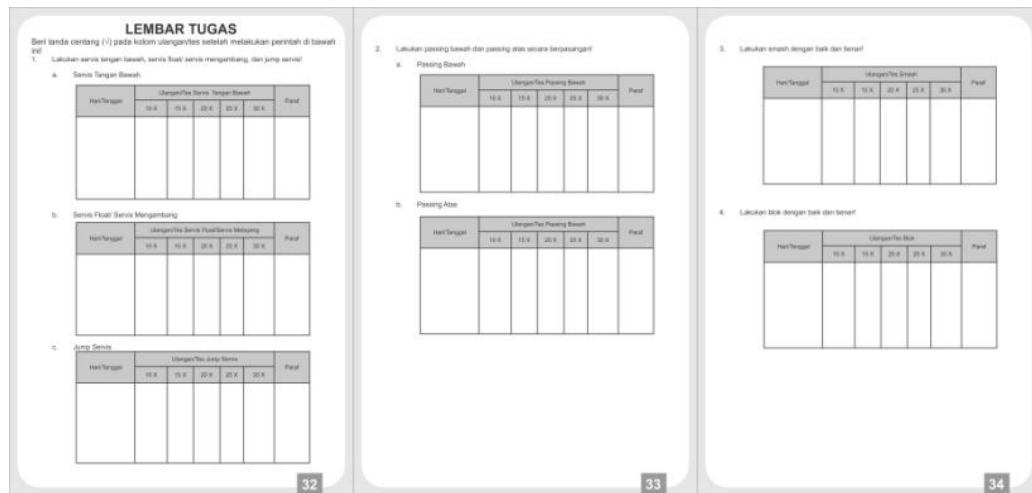


20

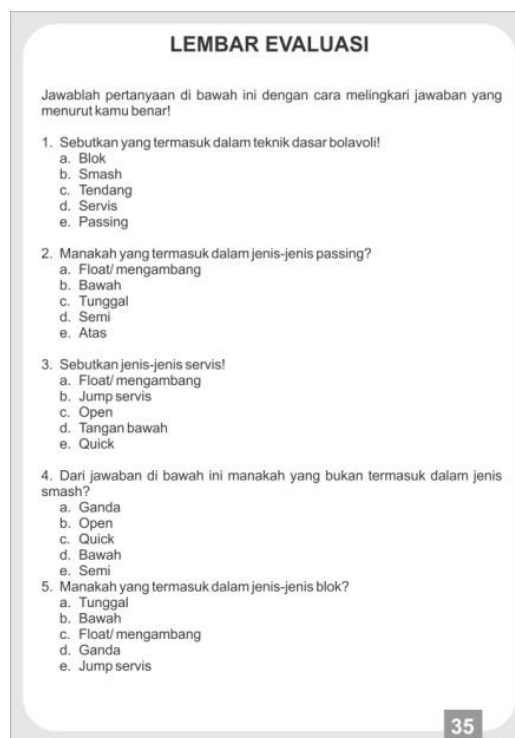




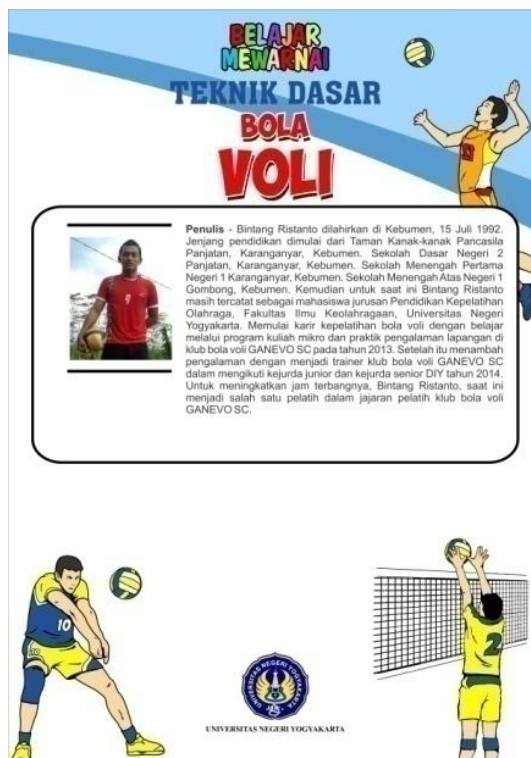
Gambar 12. Tampilan Isi Buku Mewarnai Produk Awal



Gambar 13. Tampilan Lembar Tugas Buku Mewarnai Produk Awal



Gambar 14. Tampilan Lembar Evaluasi Buku Mewarnai Produk Awal



Gambar 15. Tampilan Sampul Belakang Buku Mewarnai Produk Awal

B. Hasil Penelitian Produk “Buku Pintar Mewarnai Teknik Dasar Bolavoli untuk Anak Usia Sekolah Dasar”

1. Data Validasi Ahli Materi

Ahli materi yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Danang Wicaksono, M.Or, beliau adalah seorang dosen Kepelatihan Bolavoli, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. Penilaian dari ahli materi dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

a. Tahap I

Validasi ahli materi tahap I dilakukan pada tanggal 11 Februari 2015, diperoleh dengan cara menggunakan angket yang berjumlah 9 aspek yang dinilai dengan skala penilaian 1 sampai 4 dan berupa komentar atau saran. Penilaian kualitas materi buku mewarnai teknik

dasar bolavoli oleh ahli materi pada tahap I dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Data Hasil Penilaian Materi oleh Ahli Materi (Tahap I)

No.	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1	Kelayakan isi materi	22	36	61,11	Cukup Layak
Skor Total		22	36	61,11	Cukup Layak

Setelah produk awal dibawa dan dinilai, peneliti dan ahli materi mendiskusikan kualitas produk yang dihasilkan. Ahli materi menilai dan memberi masukan atau saran, baik tertulis maupun secara lisan melalui kuesioner yang berisi aspek kualitas materi teknik dasar bolavoli untuk usia dini.

Tabel 4. Saran Perbaikan dan Masukan dari Ahli Materi (Tahap I).

No	Saran Perbaikan dan Masukan
1	Gambar belum menunjukkan teknik dasar yang baik dan benar
2	Sebaiknya gambar dibuat urut (servis, passing, smes, blok)
3	Sebaiknya gambar dibuat tahapan-tahapan dalam melakukan teknik dasar (awalan-perkenaan-akhiran)

Pada validasi tahap pertama presentase yang didapatkan 61,11% dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli materi, pada tahap validasi pertama buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli yang dikembangkan dari aspek kelayakan isi materi mendapatkan kategori “Cukup layak”.

b. Tahap II

Validasi ahli materi tahap II berlangsung pada tanggal 3 Maret 2015. Hasil evaluasi berupa nilai menggunakan angket yang berjumlah

9 aspek yang dinilai dengan skala penilaian 1 sampai 4 dan berupa komentar atau saran perbaikan. Adapun didapat data sebagai berikut.

Tabel 5. Skor Penilaian Kualitas Materi oleh Ahli Materi (Tahap II).

No.	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1	Kelayakan isi materi	34	36	94,4	Layak
Skor Total		34	36	94,4	Layak

Pada validasi tahap kedua presentase yang didapatkan mengalami peningkatan dari 61,11% menjadi 94,4% dari skor maksimal.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli materi, pada tahap validasi kedua buku pintar mewarnai yang dikembangkan dari aspek kelayakan isi materi mendapatkan kategori “Layak” diujicobakan dengan catatan gambar pada orang yang melakukan servis tangan bawah dibuat mata yang terbuka dan pada lembar evaluasi soal pada gambar gerakan blok dibuat kedua tangan pemain yg terlalu jauh.

2. Data Validasi Ahli Media

Ahli media yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Faidillah Kurniawan, S.Pd., M.Or, beliau adalah salah seorang dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang mengampu matakuliah Teknologi Olahraga. Peneliti memilih beliau sebagai ahli media karena kompetensinya di bidang multimedia dan

teknologi sangat memadai. Penilaian dari ahli media juga dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

a. Tahap I

Validasi ahli media tahap I dilakukan pada tanggal 11 Februari 2015. Hasil evaluasi berupa nilai menggunakan angket yang berjumlah 18 aspek yang dinilai dengan skala penilaian 1 sampai 4 dan berupa komentar atau saran perbaikan yang berisi aspek fisik, aspek desain serta aspek penggunaan produk yang dihasilkan.

Tabel 6. Data Hasil Penilaian Buku Mewarnai oleh Ahli Media (Tahap I).

No.	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1	Fisik	14	16	87,5	Layak
2	Desain	40	48	83,33	Layak
3	Penggunaan	8	8	100	Layak
Skor Total		62	72	86,11	Layak

Pada validasi tahap pertama presentase yang didapatkan 86,11% dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli media, pada tahap validasi pertama media pembelajaran buku pintar mewarnai yang dikembangkan dari aspek kelayakan desain mendapatkan kategori “Layak”.

Setelah itu peneliti dan ahli media mendiskusikan kualitas produk. Ahli media menilai dan memberi masukan atau saran baik tertulis maupun lisan melalui kuesioner yang berisi aspek fisik, aspek desain dan aspek penggunaan produk. Saran perbaikan dan masukan dari ahli media pada validasi tahap I dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Saran Perbaikan dan Masukan dari Ahli Media (Tahap I).

No	Saran Perbaikan dan Masukan
1.	Gambar disesuaikan dengan kemampuan subjek atau responden
2.	Identitas buku/ produk lebih dipertegas/ diperjelas
3.	Pencermatan pemilihan warna disesuaikan dengan ketersediaan alat mewarnai di pasaran
4.	Perlu ditambahkan pedoman penggunaan buku/ cara aturan main mewarnai
5.	Kaji ulang kualitas kertas yang digunakan untuk mewarnai

Kesimpulan penilaian dari ahli media pada tahap I adalah bahwa produk buku mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar perlu direvisi sebelum di uji cobakan.

b. Tahap II

Validasi ahli media tahap II dilakukan pada tanggal 4 Maret 2015. Hasil evaluasi berupa nilai menggunakan angket yang berjumlah 18 aspek yang dinilai dengan skala penilaian 1 sampai 4 dan berupa komentar atau saran perbaikan yang berisi aspek fisik, aspek desain serta aspek penggunaan produk yang dihasilkan.

Tabel 8. Data Hasil Penilaian Buku Mewarnai oleh Ahli Media (Tahap II).

No.	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1	Fisik	16	16	100	Layak
2	Desain	41	48	85,42	Layak
3	Penggunaan	8	8	100	Layak
Skor Total		65	72	90,28	Layak

Pada validasi tahap kedua presentase yang didapatkan mengalami peningkatan dari 86,11% menjadi 90,28% dari skor maksimal.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli media, pada tahap validasi kedua buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli yang dikembangkan dari aspek fisik, desain dan penggunaan mendapatkan kategori “Layak” .

Pada tahap validasi kedua ini ahli media memberi penilaian terhadap buku pintar mewarnai bahwa buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli sudah layak untuk diuji coba tanpa revisi.

3. Hasil Produk Setelah Revisi



Gambar 16. Tampilan Sampul Luar dan Dalam Buku Mewarnai Setelah Revisi



Gambar 17. Tampilan Kata Pengantar Buku Mewarnai Setelah Revisi

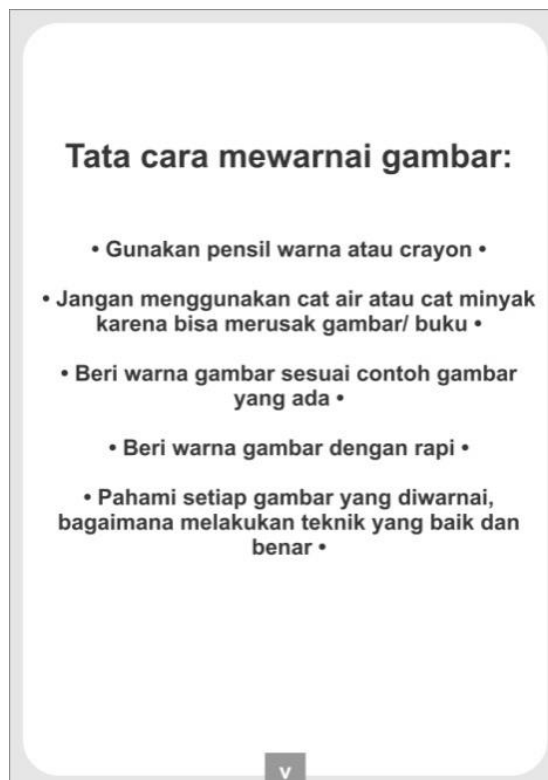
BUKU MEWARNAI TEKNIK DASAR BOLAVOLI	
DAFTAR ISI	
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PETA KONSEP TEKNIK DASAR BOLAVOLI	v
TATA CARA MEWARNAI GAMBAR	vi
MEWARNAI TEKNIK DASAR BOLAVOLI	
Servis Tangan Bawah	1
Tahap Persiapan	3
Tahap Pelaksanaan	5
Gerak Lanjutan	5
Servis Mengambang	7
Tahap Persiapan	7
Tahap Pelaksanaan	9
Saat Perkenaan Bola	11
Pasing Bawah	13
Tahap Persiapan	13
Tahap Pelaksanaan	15
Gerak Lanjutan	17
Pasing Atas	19
Tahap Persiapan	19
Tahap Pelaksanaan	21
Gerak Lanjutan	23
Smes	25
Awalan	25
Tolakan	27
Saat Perkenaan Bola	29
Blok	31
Tahap Persiapan	31
Tolakan	33
Tahap Pelaksanaan	35
LEMBAR TUGAS	36
LEMBAR EVALUASI	39

iv

Gambar 18. Tampilan Daftar Isi Buku Mewarnai Setelah Revisi



Gambar 19. Tampilan Peta Konsep Buku Mewarnai Setelah Revisi



Gambar 20. Tampilan Tata Cara Mewarnai Buku Mewarnai Setelah Revisi

Servis Tangan Bawah

Tahap persiapan:

- Kaki dalam posisi melangkah dengan santai (depan belakang)
- Badan sedikit membungkuk.
- Pegang bola di depan tubuh setinggi pinggang atau lebih rendah.
- Pandangan mata ke arah bola.



1

Servis Tangan Bawah



2

Servis Tangan Bawah

Tahap pelaksanaan:

- Ayunkan tangan ke belakang sebagai persiapan memukul bola.
- Segera pukul bola dengan mengayunkan lengan ke depan.
- Pukul bagian belakang bola pada posisi setinggi pinggang.
- Konsentrasi terhadap bola.



3

Servis Tangan Bawah



4

Servis Tangan Bawah

Gerak lanjutan :

- Tangan yang digunakan untuk memukul berhenti pada posisi sejajar bahu.
- Kembali ke sikap normal.
- Bergerak memasuki lapangan pertandingan.




5

Servis Tangan Bawah



6

Servis Mengambang




Tahap Persiapan :

- Kaki dalam posisi melangkah dengan sentai (depan belakang).
- Tangan kiri memegang bola dengan siku lurus, sedangkan tangan kanan siap melakukan servis dengan telapak tangan terbuka.
- Pandangan mata ke arah bola.


7

Servis Mengambang



8

Servis Mengambang



Tahap Pelaksanaan :

- Lambungkan bola di depan atas kepala.
- Pandangan mata ke arah bola.
- Persiapkan tangan untuk memukul.

9

Servis Mengambang



10

Servis Mengambang



Saat Perkenaan Bola :

- Pukul bola di depan atas kepala.
- Pukul bola tanpa spin atau putaran, yaitu dengan cara pukul di tengah jari-jari bola dengan telapak tangan yang terbuka.
- Jatuhkan lengan pemukul dengan perlahan sebagai gerak lanjutan.

11

Servis Mengambang



12

Pasing Bawah



Tahap persiapan :

- Genggam jemari tangan (posisi pasing).
- Bentuk kuda-kuda kaki selebar bahu, sedikit depan belakang.
- Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.
- Bentuk landasan bola dengan lengan bagian dalam di depan badan.
- Siku terkunci.

13

Pasing Bawah



14

Pasing Bawah



Tahap pelaksanaan :

- Terima bola di depan badan.
- Perkenaan bola pada lengan bawah bagian dalam.
- Pada waktu mengayunkan kedua lengan diikuti menurunkan lutut.

15

Pasing Bawah



16

Pasing Bawah

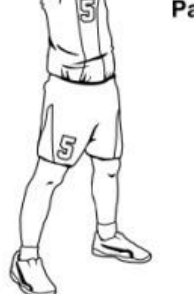
Gerak lanjutan :



- Jari tetap digenggam.
- Siku tetap terkunci.
- Kaki diulurkan sehingga menjadi lurus.
- Posisi tangan sejajar dengan bahu.
- Perhatikan bola ke arah sasaran.
- Sikap siap awal kembali untuk menerima bola dengan kedua tangan lurus ke bawah.

17

Pasing Bawah



18



Pasing Atas

Tahap persiapan :

- Bergerak ke arah datangnya bola, tepat di bawah bola.
- Siapkan posisi.
- Kaki sedikit ditekuk dan merenggang sandoi selebar bahu.
- Tekuk sedikit lengan.
- Tahan tangan di depan muka sekitar 20-30 cm.

19



Pasing Atas

20



Pasing Atas

Tahap pelaksanaan :

- Terima bola dibagian belakang bawah.
- Terima dengan dua persendian teratas dari jari dan ibu jari.
- Luruskan lengan dan kaki ke arah sasaran.
- Arahkan bola sesuai ketinggian yang diinginkan.

21



Pasing Atas

22



Pasing Atas

Gerak lanjutan :

- Luruskan tangan sepenuhnya.
- Arahkan bola ke sasaran.

23



Pasing Atas

24

Smes

Awalan :

- Sebagai langkah awal menggunakan langkah pendek-pendek
- Langkahkan kaki diikuti dengan badan yang berangsur-angsur merendah untuk membantu tolakan.



25

Smes



26

Smes

Tolakan :

- Langkah terakhir saat akan melompat adalah langkah panjang dan langsung mengambil posisi untuk melompat.
- Posisi badan merendah dengan cara menekuk lutut untuk membantu lompatan.
- Ayunkan kedua lengan ke belakang untuk membantu lompatan.



27

Smes



28

Smes

Saat perkenaan bola :

- Pada saat memegang jika bola sudah berada di atas-depan dan dalam jangkauan tangan, maka segera dipukul bola tersebut.
- Posisi tangan lurus ke atas yang digunakan untuk memukul bola.
- Perkenaan tangan adalah pada telapak tangan dan permukaan jari dengan suatu gerakan lecutan baik dengan lengan maupun tangan.

Sikap akhir :

- Setelah bola berhasil dipukul, maka segera mendarat dengan dua kaki, lutut ditekuk (ngaper) untuk meredam beban dari berat badan.

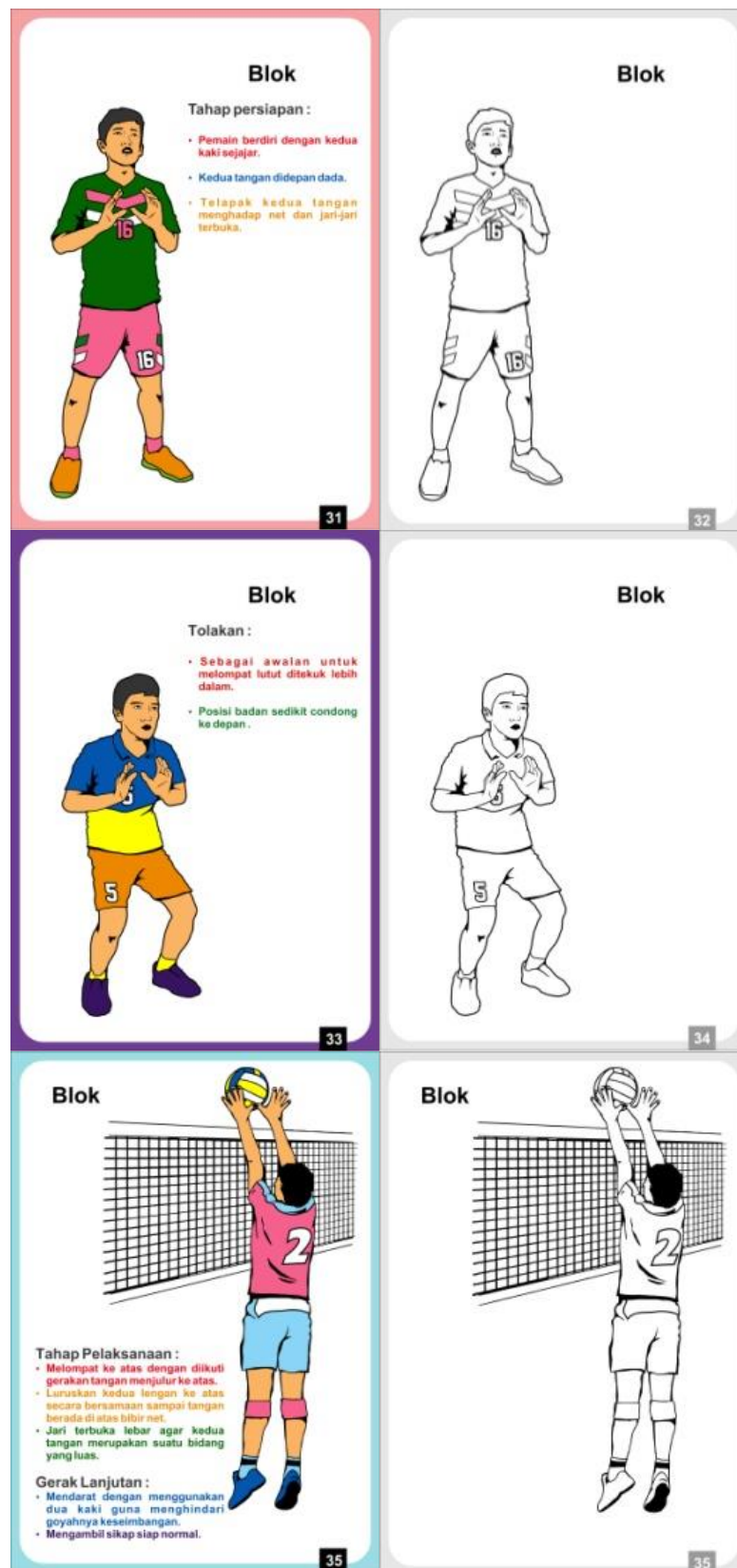


29

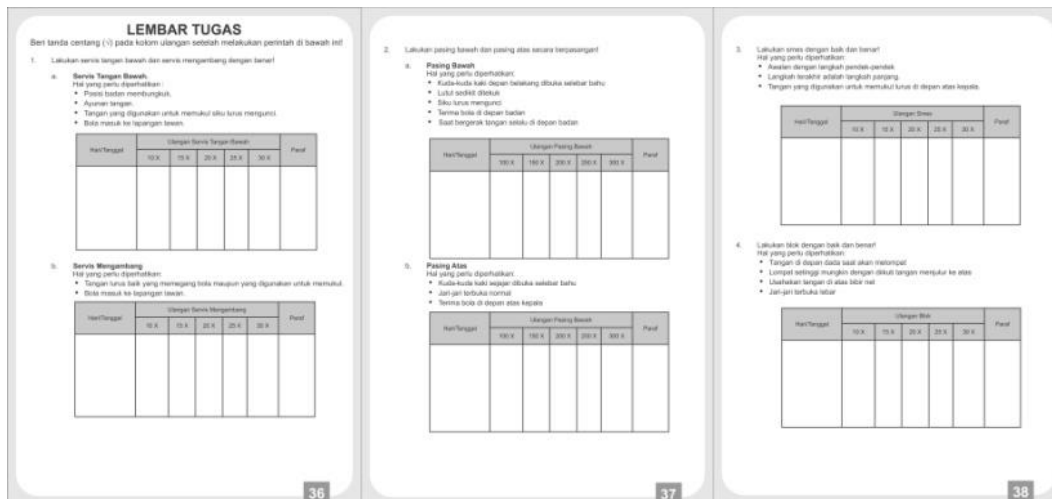
Smes



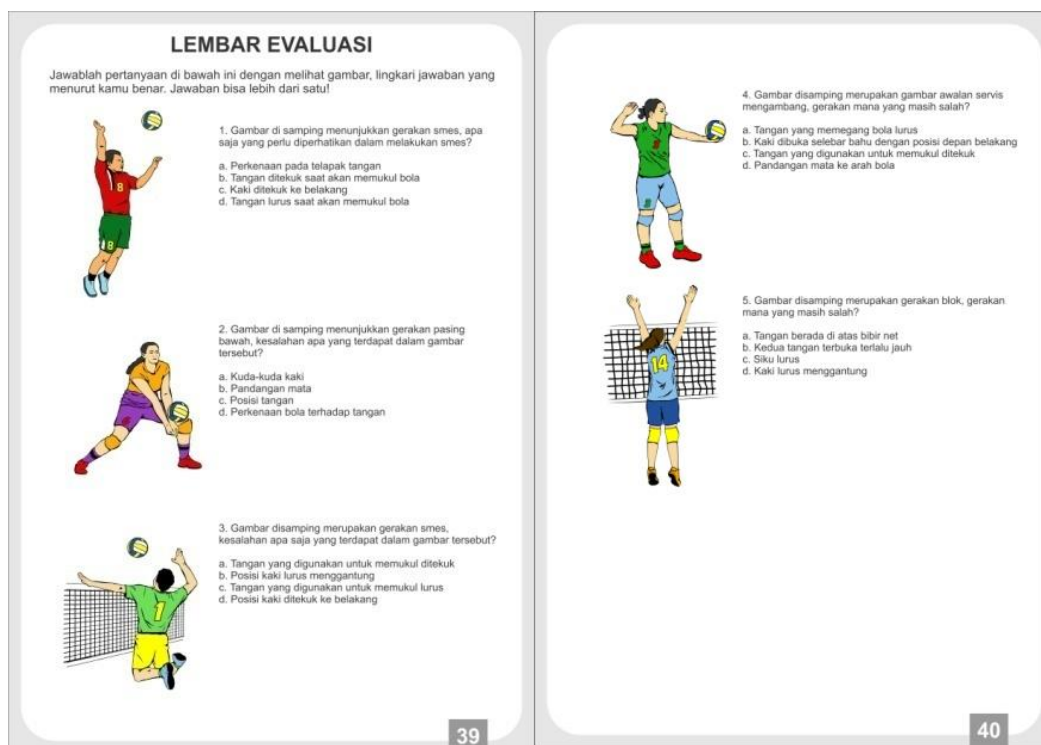
30



Gambar 21. Tampilan Isi Buku Mewarnai Setelah Revisi



Gambar 22. Tampilan Lembar Tugas Buku Mewarnai Setelah Revisi



Gambar 23. Tampilan Lembar Evaluasi Buku Mewarnai Setelah Revisi



Gambar 24. Tampilan Sampul Belakang Buku Mewarnai Setelah Revisi

4. Uji Coba Produk

Setelah produk buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, kemudian produk ini diujicobakan kepada siswa di Klub Bolavoli GANEVO SC. Uji coba ini berfungsi untuk mengevaluasi dan meminta penilaian dari para siswa tentang produk tersebut. Uji coba dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Dari hasil uji coba yang dilakukan, peneliti dapat mengetahui seberapa besar nilai kelayakan produk yang telah disusun.

a. Uji Coba Kelompok Kecil

1. Kondisi Subyek Uji Coba

Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 7 siswa klub bolavoli GANEVO SC. Uji coba ini dilakukan dalam waktu 60 menit.

Kondisi selama uji coba kelompok kecil secara keseluruhan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pada saat penyampaian materi peserta didik tampak antusias, penasaran dan bertanya-tanya pada peneliti ketika diberikan penjelasan awal mengenai metode pembelajaran yang disampaikan.
- b. Kondisi penggunaan buku mewarnai disambut baik oleh para siswa, dengan antusias mereka mewarnai gambar dan membaca gerakan teknik dasar bolavoli yang terdapat dalam buku, banyak siswa yang menanyakan tentang gerakan yang belum mereka mengerti.
- c. Kondisi saat pengisian angket peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai tata cara pengisian angket, peserta didik mengisi dengan teliti dan dibimbing oleh peneliti.

2. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil

Tabel 9. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1	Materi	125	140	89,29	Layak
2	Desain	123	140	87,86	Layak
Skor Total		248	280	88,57	Layak

Hasil angket uji coba kelompok kecil mengenai buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli menunjukkan bahwa untuk penilaian tentang aspek materi sebesar 89,29% yang dikategorikan “Layak”, dan untuk aspek desain sebesar 87,86% yang dikategorikan “Layak”. Total penilaian uji kelayakan buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli menurut responden sebesar 88,57% dikategorikan “Layak” yang dapat diartikan bahwa media tersebut layak untuk diujicobakan ke tahap berikutnya.

Selain hasil yang diperoleh di atas, responden juga memberi penilaian berupa saran atau komentar tertulis. Komentar-komentar para siswa itu antara lain bahwa buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli yang disusun ini sudah bagus, menarik dan mudah dipahami.

b. Uji Coba Lapangan

1. Kondisi Subyek Uji Coba

Uji coba lapangan dilakukan kepada 15 siswa klub bolavoli GANEVO SC. Uji coba ini dilakukan dalam waktu 60 menit.

Kondisi selama uji coba lapangan secara keseluruhan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pada saat penyampaian materi peserta didik tampak antusias, penasaran dan bertanya-tanya pada peneliti ketika diberikan penjelasan awal mengenai metode pembelajaran yang disampaikan.

- b. Kondisi penggunaan buku mewarnai disambut baik oleh para siswa, dengan antusias mereka mewarnai gambar dan membaca gerakan teknik dasar bolavoli yang terdapat dalam buku, banyak siswa yang menanyakan tentang gerakan yang belum mereka mengerti.
- c. Kondisi saat pengisian angket peserta didik memperhatikan penjelasan mengenai tata cara pengisian angket, peserta didik mengisi dengan teliti dan dibimbing oleh peneliti.

2. Hasil Angket Uji Coba Lapangan

Tabel 10. Hasil Angket Uji Coba Lapangan

No.	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1	Materi	267	300	89	Layak
2	Desain	269	300	89,67	Layak
Skor Total		536	600	89,33	Layak

Hasil angket uji coba lapangan mengenai buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli menunjukkan bahwa untuk penilaian tentang aspek materi sebesar 89% yang dikategorikan “Layak”, dan untuk aspek desain sebesar 89,67% yang dikategorikan “Layak”. Total penilaian uji kelayakan buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli menurut responden sebesar 89,33% dikategorikan “Layak”.

Selain hasil yang diperoleh di atas, responden juga memberi penilaian berupa saran atau komentar tertulis. Komentar-komentar para siswa itu antara lain bahwa buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli yang disusun ini sudah bagus, menarik dan mudah dipahami.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara cermat dan teliti dengan analisis data yang diperoleh menghasilkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan catatan dari ahli media dan ahli materi, maka diputuskan untuk melakukan revisi yaitu pemilihan gambar teknik dasar bolavoli yang sesuai, penulisan nama-nama teknik menggunakan ejaan Indonesia, gambar teknik dasar bolavoli dibuaturut (servis, passing, smes, blok), gambar dibuat tahapan-tahapan dalam melakukan teknik dasar (awalan, perkenaan/ pelaksanaan, akhiran/ gerak lanjut), penambahan lembar tata cara mewarnai gambar, pada lembar tugas diberi peringatan tentang hal yang harus diperhatikan saat melakukan teknik dasar bolavoli, pada lembar evaluasi pertanyaan disertai dengan gambar teknik dasar bolavoli, dan menambahkan profil dosen pembimbing pada sampul bagian belakang di bawah profil penulis.
- 2) Setelah dilakukan beberapa tahap validasi dan revisi setelah validasi tahap kedua produk ini dinyatakan layak dan diijinkan untuk diujicobakan. Peneliti melakukan uji coba sebanyak dua kali uji coba yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Uji coba kelompok kecil sebanyak 7 peserta didik dan uji coba lapangan terhadap 15 peserta didik klub bolavoli GANEVO SC.
- 3) Berdasarkan uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan menunjukkan hasil tes dalam kategori “Layak”.

Hasil data yang diperoleh diinterpretasikan menurut kategori yang telah ditentukan. Kategori yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu untuk nilai $< 40\%$ dikategorikan tidak layak, 41-55% dikategorikan kurang layak, 56-75% dikategorikan cukup layak, dan 76-100% dikategorikan layak.

D. Pembahasan

Produk dalam penelitian ini berupa buku mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar yang berjumlah 24 lembar. Pengguna dapat mewarnai buku ini dengan pensil warna atau crayon. Buku mewarnai teknik dasar bolavoli ini didesain dan diproduksi untuk memperkenalkan teknik dasar bolavoli kepada anak usia sekolah dasar.

Produk buku mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar yang disusun mencakup materi teknik dasar bolavoli, yakni servis, pasing, smes, dan blok. Dari keempat teknik dasar tersebut kemudian terbagi lagi menjadi beberapa bagian dikarenakan teknik dasar tersebut masih mempunyai bagian lain. Bagian-bagian itu diantaranya servis tangan bawah, servis mengambang, pasing bawah, pasing atas, smes, dan blok. Pemilihan teknik dasar itu dipilih berdasarkan observasi di lapangan, teknik yang ada dalam buku tersebut adalah teknik yang sudah dipelajari sejak usia dini di klub bolavoli GANEVO SC.

Salah satu contoh gerak teknik dan langkah-langkah dalam melakukan teknik dasar bolavoli yang terdapat dalam buku mewarnai adalah *underhand*

service atau servis tangan bawah. Menurut Nuril Ahmadi (2007:20) tahap-tahap dalam melakukan *underhand service* (servis tangan bawah) yaitu:

1. Tahap persiapan

- a. Kaki dalam posisi melangkah dengan santai
- b. Berat badan terbagi dengan seimbang
- c. Pegang bola di depan tubuh setinggi pinggang atau lebih rendah
- d. Pandangan mata ke arah bola

2. Tahap pelaksanaan

- a. Ayunkan tangan ke belakang
- b. Pindahkan berat badan ke kaki belakang
- c. Ayunkan lengan ke depan
- d. Pindahkan berat badan ke kaki depan
- e. Pukul bola bagian belakang dan posisi setinggi pinggang
- f. Konsentrasi terhadap bola

2. Gerak lanjutan

- a. Kembali ke sikap normal
- b. Bergerak memasuki lapangan pertandingan

Setelah pemilihan beberapa teknik kemudian peneliti melakukan pembuatan gambar menggunakan *software corel draw*. Setelah produk awal dihasilkan maka perlu dievaluasi kepada para ahli melalui validasi dan perlu diuji cobakan kepada peserta didik. Tahap evaluasi dilakukan pada ahli materi dan ahli media. Sedangkan tahap penelitian dilakukan dengan uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

Proses validasi ahli materi menghasilkan data yang dapat digunakan untuk revisi produk awal. Dalam proses validasi ahli materi ini peneliti menggunakan dua tahap yaitu tahap I dan tahap II. Data validasi tahap I dijadikan dasar untuk merevisi produk awal. Setelah selesai melakukan revisi kemudian divalidasi lagi untuk menyempurnakan hingga produk siap digunakan untuk uji coba. Setelah selesai validasi ahli materi, maka dengan segera validasi ke ahli media. Dari ahli media didapat data, komentar, saran dan masukan untuk memperbaiki kualitas buku mewarnai yang sedang dibuat. Dalam proses validasi media peneliti melalui dua tahap yaitu tahap I dan tahap II. Data validasi ahli media tahap I dijadikan dasar untuk merevisi produk awal. Setelah selesai melakukan revisi divalidasi lagi hingga produk siap digunakan untuk uji coba. Uji coba dilakukan dengan dua tahap, yaitu tahap uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

Kualitas buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli ini termasuk dalam kriteria “Layak” pernyataan tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis penilaian “Layak” dari kedua ahli baik itu ahli materi dan ahli media, serta dalam penilaian uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Peserta didik merasa senang dan semangat dengan adanya produk ini karena mereka tertarik untuk belajar teknik dasar bolavoli dan berharap produk ini dapat disebar luaskan untuk peserta didik lainnya.

Hasil uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan dapat menarik minat peserta didik, bisa dibuktikan dengan antusias mereka bertanya tentang buku tersebut dan komentar atau saran tentang buku tersebut yang terdapat

dalam angket. Diantaranya yaitu tampilan gambar yang menarik, penjelasan cara melakukan teknik dasar bolavoli yang terdapat di dalam buku mudah dipahami, selanjutnya adanya contoh warna untuk anak mewarnai walaupun tidak diharuskan mengikuti contoh tersebut hal ini untuk menarik perhatian anak. Sajian tersebut membuat buku pintar mewarnai menjadi menarik dan disenangi oleh anak usia dini. Ketertarikan peserta didik terhadap buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli merupakan gejala yang dapat meningkatkan proses berlatih. Produk ini juga sangat memungkinkan anak untuk mencintai permainan bolavoli sehingga bisa memotivasi anak didik untuk berlatih bolavoli.

Selain kelebihan yang terdapat pada buku ini, terdapat juga beberapa kelemahan. Diantaranya tingkat kejenuhan peserta didik dalam mewarnai gambar karena tingkat kesulitan yang kecil, tingkat penasaran anak masih kurang, lebih terfokus pada mewarnai dibandingkan dengan memahami gambar teknik dasar bolavoli yang ada.

Dengan adanya beberapa kelemahan tersebut, lebih diperhatikan lagi pada produk yang akan dibuat selanjutnya, sehingga memperoleh hasil produk yang lebih baik.

Hasil analisis data dapat dijabarkan dalam pembahasan berikut ini:

1. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi

Hasil uji angket yang dilakukan kepada ahli materi menunjukkan tingkat relevansi ke dalam materi sebesar 77,78% yang berarti bahwa

materi yang ada dalam buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli ini layak digunakan dalam pembelajaran di lapangan.

2. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Media

Hasil uji angket yang dilakukan kepada ahli media menunjukkan tingkat kelayakan media sebesar 88,19% yang berarti bahwa buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli ini layak digunakan dalam pembelajaran di lapangan.

3. Analisis Data Subyek Uji Coba

a. Uji coba kelompok kecil

Hasil angket uji coba kelompok kecil anak didik klub bolavoli GANEVO SC mengenai buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli menunjukkan bahwa untuk penilaian tentang aspek materi sebesar 89,29% yang dikategorikan “Layak”, dan untuk aspek desain sebesar 87,86% yang dikategorikan “Layak”. Total penilaian uji kelayakan buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli menurut responden sebesar 88,57% dikategorikan “Layak” yang dapat diartikan bahwa media tersebut layak untuk diujicobakan ke tahap berikutnya.

b. Uji coba lapangan

Hasil angket uji coba lapangan anak didik klub bolavoli GANEVO SC mengenai buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli menunjukkan bahwa untuk penilaian tentang aspek materi sebesar 89% yang dikategorikan “Layak”, dan untuk aspek desain sebesar 89,67% yang dikategorikan “Layak”. Total penilaian uji kelayakan buku pintar

mewarnai teknik dasar bolavoli menurut responden sebesar 89,33%
dikategorikan “Layak”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah menghasilkan produk “Buku Pintar Mewarnai Teknik Dasar Bolavoli untuk Anak Usia Sekolah Dasar”. Beberapa uji coba yang telah dilakukan, buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli ini dikategorikan layak digunakan sebagai media pembelajaran tentang teknik dasar bolavoli dengan prosedur: 1) Identifikasi Potensi dan Masalah, 2) Pengumpulan Bahan/ Informasi, 3) Penentuan Desain, 5) Pembuatan Produk, 6) Validasi Produk, 7) Revisi Produk, 8) Uji Coba Terbatas, 9) Produk Akhir.

Penilaian kelayakan produk yang disusun divalidasi oleh ahli materi dan ahli media melalui dua tahap. Setelah dianggap layak untuk diujicobakan, produk buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar ini mendapat penilaian dari siswa melalui beberapa uji coba.

Pada validasi tahap pertama, ahli materi memberikan penilaian dengan kriteria “Cukup Layak” dan ahli media memberikan penilaian dengan kriteria “Layak”. Pada validasi tahap kedua, ahli materi dan ahli media memberikan penilaian dengan kriteria yang sama yaitu “Layak”. Penilaian produk pada uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan termasuk dalam kriteria “Layak”. Secara keseluruhan, penilaian kualitas produk “Buku Pintar Mewarnai Teknik Dasar Bolavoli untuk Anak Usia Sekolah Dasar” ini adalah “Layak”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah menghasilkan “Buku Pintar Mewarnai Teknik Dasar Bolavoli untuk Anak Usia Sekolah Dasar” dengan kriteria “Layak” untuk digunakan.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Menambah variasi latihan teknik dasar bolavoli khususnya pembinaan untuk anak usia sekolah dasar.
2. Membantu pelatih atau guru dalam menyampaikan materi teknik dasar bolavoli untuk anak usia sekolah dasar.
3. Mendorong siswa dalam belajar dan berlatih bolavoli dengan cara yang menyenangkan.
4. Menumbuhkan rasa kecintaan terhadap permainan bolavoli.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelatih, yang mengacu pada pembinaan anak usia sekolah dasar, agar dapat memanfaatkan media pembelajaran buku pintar mewarnai ini sebagai variasi latihan dalam bentuk perpaduan warna untuk menarik dan memotivasi anak didik.
2. Bagi peserta didik, agar lebih berfikir kreatif dalam mewarnai dan memahami setiap gerakan yang diwarnai tersebut.
3. Perlu penelitian dan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan metode mengajar dan metode melatih dengan konsep yang lebih baik dan menyenangkan untuk anak usia sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bolavoli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- _____. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bompa. 1994. *Theory and Methodology of Training*. Toronto: Kendal/Hunt Publishing Company.
- Budiman. *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Diakses dari file.upi.edu/...anak.../Karakteristik_Siswa_Sekolah_pada_3_September_2014_pukul_22.15_WIB.
- Desvika, Eri. 2014. *Pengembangan media pembelajaran buku pintar mewarnai dalam memperkenalkan teknik dasar (kihon) karate untuk anak usia dini*. Skripsi. FIK UNY.
- Dian, Metasari. 2014. *Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Pintar Bolabasket dalam Memperkenalkan Teknik Dasar Bolabasket untuk Anak Usia Dini*. Skripsi. FIK UNY.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- <http://cicendekia.wordpress.com/2013/03/21/cara-mengajar-anak-mewarnai/>
diakses pada tanggal 31 Desember 2014 pukul 11:00 WIB
- Hurlock, Elisabeth. 1994. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 1997. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga.
- Kamli, Rukmana. 1990. *Permainan Minivoli*. Jakarta: Gramedia.
- Kustandi, Cecep & Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ma'mun, Amung dan Toto Subroto. 2001. *Penedekatan Keterampilan Taltis Dalam Permainan Bolavoli*. Departemen Pendidikan Nasional : Jakarta.
- Muhajir. 2003. *Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi*. Bandung: Yudistira.
- PBVS. 1995. *Jenis – Jenis Permainan Bola Voli*. Jakarta: Sekretariat Umum PP. PBVS.
- Pekik, Djoko. 2002. *Diktat Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Pranatahadi, Sebastianus. 2009. *Smes Dalam Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: FIK UNY.

- Sadiman, Arief S dkk. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo.
- Sihkabuden. (2005). *Media Pembelajaran*. Malang: Elang Emas.
- Soemardi. (1991). *Analisis Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. 1981. *Metodik Melatih Bolavoli Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sukadiyanto. 2011. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukamti, Endang Rini. 2007. *“Diktat Pengembangan Motorik”*. Yogyakarta. FIK. UNY.
- Syaodih, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Tarigan, H.G. dan Djago Tarigan. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Vierra, Barbara & Bonnie. 2004. *Bola Voli*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Syamsu. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Rosda Karya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

Nomor : 068/PKL/XII/2014
Lamp. : 1 Ekemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth :
Bapak Dr.Siswantoyo,M.Kes
PKL FIK UNY
Di Yogyakarta

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir,
dimohon kesediaan Bapak untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Bintang Ristanto
NIM : 10602241087

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

"PENYUSUNAN BUKU PINTAR MEWARNAI TEHNIK DASAR BOLA VOLI
UNTUK USIA DINI "

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Desember 2014
Kajur PKL,

Endang Rini Sukamti, M.S
NIP 19600407 198601 2 001

Tembusan:

3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip PKL

Lampiran 2. Surat Permohonan Menjadi Ahli Materi

Surat Permohonan Menjadi ahli Materi

Yogyakarta, 10 Februari 2015

No. :

Lamp. :

Hal : Permohonan Menjadi Ahli Materi

Kepada: Yth. Danang Wicaksono, M.Or

Di tempat

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon bapak berkenan menjadi ahli materi untuk validasi produk yang kami susun.

Nama : Bintang Ristanto

NIM : 10602241087

Prodi : PKO

Judul skripsi : Penyusunan Buku Pintar Mewarnai Teknik Dasar Bolavoli untuk Usia Dini

Demikian atas bantuan dan izin yang bapak berikan kami mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Siswantoyo, M.Kes.

NIP. 19720310 199903 1 002

Hormat Kami



Bintang Ristanto

NIM. 10602241087

Lampiran 3. Surat Permohonan Menjadi Ahli Media

Surat Permohonan Menjadi ahli Media

Yogyakarta, 10 Februari 2015

No. :

Lamp. :

Hal : Permohonan Menjadi Ahli Media

Kepada: Yth. Faidillah Kurniawan, S.Pd., M.Or.

Di tempat

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon bapak berkenan menjadi ahli media untuk validasi produk yang kami susun.

Nama : Bintang Ristanto

NIM : 10602241087

Prodi : PKO

Judul skripsi : Penyusunan Buku Pintar Mewarnai Teknik Dasar Bolavoli untuk Usia Dini

Demikian atas bantuan dan izin yang bapak berikan kami mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Siswantoyo, M.Kes.

NIP. 19720310 199903 1 002

Hormat Kami



Bintang Ristanto

NIM. 10602241087

Lampiran 4. Instrumen Penilaian untuk Ahli Materi (Tahap I)

INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK AHLI MATERI
PENYUSUNAN BUKU PINTAR MEWARNAI TEKNIK DASAR
BOLAVOLI UNTUK USIA DINI



PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

INSTRUMEN UNTUK AHLI MATERI

Judul : Penyusunan Buku Pintar Mewarnai Teknik Dasar Bolavoli untuk Usia Dini

Materi : Mewarnai teknik dasar bolavoli

Identitas Ahli Materi

Nama : Danang Wicaksono, M.Or

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Dosen/ Staf Pengajar FIK UNY

Petunjuk Penilaian Instrumen:

1. Berilah tanda *check list* (√) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai pertanyaan atau pernyataan.
2. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau saran pada kolom yang tersedia
3. Keterangan penilaian:
 - 1 : Sangat tidak sesuai/ Sangat tidak layak
 - 2 : Tidak sesuai/ Tidak layak
 - 3 : Sesuai/ layak
 - 4 : Sangat sesuai/ Sangat layak

Berilah tanda *check list* (✓) dan komentar atau saran pada kolom penilaian dan kolom keterangan yang tersedia!

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Gambar pada buku mewarnai sudah sesuai dengan teknik dasar bolavoli	✓				bagian gb. yg tidak sesuai
2.	Penulisan nama-nama teknik dasar bolavoli sudah benar dan sesuai			✓		passing x passing?
3.	Penjelasan teknik dasar bolavoli sudah sesuai dan mudah dimengerti		✓			untuk cari referensi
4.	Buku mewarnai teknik dasar bolavoli ini sudah sesuai untuk anak usia dini	✓				scr isi belum scr ketertarikan tampilan sblh
5.	Gambar yang terdapat pada buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli mudah diikuti oleh para siswa/atlet				✓	tp gb. tdk sesuai dgn bentuk dasar
6.	Gambar dalam buku mewarnai teknik dasar bolavoli sudah mampu menyampaikan materi teknik dasar bolavoli dengan jelas	✓				gb yg benar ref. teknik yg sesuai
7.	Buku mewarnai teknik dasar bolavoli yang disusun memiliki tujuan belajar sambil bermain sudah jelas dan mudah dimengerti				✓	tanpa teknik yg baik
8.	Buku mewarnai teknik dasar bolavoli yang disusun sudah mampu merangsang siswa/atlet belajar secara aktif dan mandiri			✓		
9.	Lembar tugas dan lembar evaluasi sudah sesuai untuk anak usia dini			✓		evaluasi tugas yg baik vs yg sdh

- mungkin blm mengatur
pelaksanaan ttp jenis & jumlah
jaring dalam dgn isi gb.

Pertanyaan:

1. Apakah buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli ini sudah layak disebut media atau sumber belajar sambil bermain bagi anak usia dini?

Jawaban:

Sudah akan tetapi gb harus diperhatikan kembali : cari gb yg tekniknya baik

2. Apakah buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk usia dini ini sudah layak untuk diujicobakan?

Jawaban:

belum , gb hrs di benahi

Komentar atau saran

gb belum menyajikan teknik dasar yg baik dan benar
contoh : smas : hentikan sekep sken yg benar, tangan, badan, kaki yg benar.
- sebutan gb dibuat unit.
service .p. bun, p. atur, smas, bldi.
- gb. tidak simultan & awalan & ptkenan & akhiran

Yogyakarta, 11 Februari 2015

Ahli Materi



Danang Wicaksono, M.Or

19220826 200812 1 001

Lampiran 5. Instrumen Penilaian untuk Ahli Materi (Tahap II)

**INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK AHLI MATERI
PENYUSUNAN BUKU PINTAR MEWARNAI TEKNIK DASAR
BOLAVOLI UNTUK USIA DINI**



**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

INSTRUMEN UNTUK AHLI MATERI

Judul : Penyusunan Buku Pintar Mewarnai Teknik Dasar Bolavoli untuk Usia Dini

Materi : Mewarnai teknik dasar bolavoli

Identitas Ahli Materi

Nama : Danang Wicaksono, M.Or

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Dosen/ Staf Pengajar FIK UNY

Petunjuk Penilaian Instrumen:

1. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai pertanyaan atau pernyataan.
2. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau saran pada kolom yang tersedia
3. Keterangan penilaian:
 - 1 : Sangat tidak sesuai/ Sangat tidak layak
 - 2 : Tidak sesuai/ Tidak layak
 - 3 : Sesuai/ layak
 - 4 : Sangat sesuai/ Sangat layak

Berilah tanda *check list* (✓) dan komentar atau saran pada kolom penilaian dan kolom keterangan yang tersedia!

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Gambar pada buku mewarnai sudah sesuai dengan teknik dasar bolavoli				✓	
2.	Penulisan nama-nama teknik dasar bolavoli sudah benar dan sesuai				✓	
3.	Penjelasan teknik dasar bolavoli sudah sesuai dan mudah dimengerti			✓		km tdk dituliskan detail hanya kwrn penting saja, km kwr mdr dipahami arah
4.	Buku mewarnai teknik dasar bolavoli ini sudah sesuai untuk anak usia dini				✓	
5.	Gambar yang terdapat pada buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli mudah diikuti oleh para siswa/atlet				✓	
6.	Gambar dalam buku mewarnai teknik dasar bolavoli sudah mampu menyampaikan materi teknik dasar bolavoli dengan jelas			✓		g/b. msh pakaya bolavoli cga klu kmpn saku paghuan pakuhr.
7.	Buku mewarnai teknik dasar bolavoli yang disusun memiliki tujuan belajar sambil bermain sudah jelas dan mudah dimengerti				✓	
8.	Buku mewarnai teknik dasar bolavoli yang disusun sudah mampu merangsang siswa/atlet belajar secara aktif dan mandiri				✓	
9.	Lembar tugas dan lembar evaluasi sudah sesuai untuk anak usia dini				✓	

Pertanyaan:

1. Apakah buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli ini sudah layak disebut media atau sumber belajar sambil bermain bagi anak usia dini?

Jawaban:

sudah, menggunakan teknik dasar voli dgn cara mewarnai gb.

2. Apakah buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk usia dini ini sudah layak untuk diujicobakan?

Jawaban:

sudah layak.

Komentar atau saran

berserta catatan pada pd. teknik agar dapat
bahasa kausasi.
penerapan soal teknik, gb. juri 2 tangan diikuti
bagi siswa 2 tangan yg sudah jauh
gb. pany bantah masuk gb. mata arag yg dibantu.

Yogyakarta, 3 Maret 2015

Ahli Materi



Danang Wicaksono, M.Or

19220826 200812 1 001

PERNYATAAN JUDGEMENT

Setelah membaca instrumen dari penelitian yang berjudul **“Penyusunan Buku Pintar Mewarnai Teknik Dasar Bolavoli Untuk Usia Dini”** yang disusun oleh:

Nama : Bintang Ristanto
NIM : 10602241087
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini saya :
Nama : Danang Wicaksono, M.Or.
NIP : 19220826 200812 1 001
Jabatan : Dosen/ Staf Pengajar FIK UNY

Menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan memberikan saran untuk pembenahan:

- tambahkan pd ket. bahwa fase di tahun dasar
- pd evaluasi no 5 / terakhir
- gl. p. bawakan diakhir gl. mata kulanya

Yogyakarta, 3 Maret 2015

Validator



Danang Wicaksono, M.Or

19220826 200812 1 001

Lampiran 6. Instrumen Penilaian untuk Ahli Media (Tahap I)

**INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK AHLI MEDIA
PENYUSUNAN BUKU PINTAR MEWARNAI TEKNIK DASAR
BOLAVOLI UNTUK USIA DINI**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

INSTRUMEN UNTUK AHLI MEDIA

Judul : Penyusunan Buku Pintar Mewarnai Teknik Dasar Bolavoli untuk Usia Dini

Materi : Mewarnai teknik dasar bolavoli

Identitas Ahli Media

Nama : Faidillah Kuriawan, S.Pd., M.Or

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Dosen/ Staf Pengajar FIK UNY

Petunjuk Penilaian Instrumen:

1. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai pertanyaan atau pernyataan.
2. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau saran pada kolom yang tersedia
3. Keterangan penilaian:
 - 1 : Sangat tidak sesuai/ Sangat tidak layak
 - 2 : Tidak sesuai/ Tidak layak
 - 3 : Sesuai/ Layak
 - 4 : Sangat sesuai/ Sangat Layak

Berilah tanda *check list* (✓) dan komentar atau saran pada kolom penilaian dan kolom keterangan yang tersedia!

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
I Aspek Fisik						
1.	Ukuran buku sudah sesuai				✓	
2.	Ketebalan buku sudah sesuai				✓	
3.	Bahan kertas sampul buku sudah sesuai		✗		✓	
4.	Bahan kertas isi buku sudah sesuai		✓			
II Aspek Desain						
A. Isi						
5.	Ukuran gambar pada isi sudah sesuai				✓	
6.	Penataan gambar pada isi sudah sesuai		✓			
7.	Ukuran gambar pada sampul sudah sesuai				✓	
8.	Penataan gambar pada sampul sudah sesuai				✓	
B. Tulisan						
9.	Ukuran tulisan pada sampul sudah sesuai				✓	
10.	Penataan tulisan pada sampul sudah sesuai		✓			
11.	Ukuran tulisan pada isi sudah sesuai				✓	
12.	Penataan tulisan pada isi sudah sesuai		✓			
C. Warna						
13.	Warna sampul buku sudah menarik				✓	
14.	Warna tulisan pada sampul sudah menarik		✓			
15.	Warna gambar pada isi sudah menarik				✓	
16.	Warna tulisan pada isi sudah menarik				✓	
III Aspek Penggunaan						
17.	Menarik perhatian peserta didik				✓	
18.	Sebagai media belajar sambil bermain				✓	

Pertanyaan:

1. Apakah buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli ini sudah layak disebut media atau sumber belajar sambil bermain bagi anak usia dini?

Jawaban:

Sudah layak, tapi perlu di revisi guna penyempurnaan kepada audiens/subjek khusus terhadap isi buku.

2. Apakah buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk usia dini ini sudah layak untuk diujicobakan?

Jawaban:

Belum layak, masih perlu di revisi terlebih dahulu terhadap beberapa domain untuk media

Komentar atau saran

~ Identitas buku/produk lebih di pertegas/di perjelas
~ Gambar-gambar di sesuaikan dengan kemampuan subjek/responden
~ Keterangan penitikan, warna di sesuaikan dengan ketersediaan alat mewarnai di pasaran
~ Perlu di tambahkan pedoman penggunaan buku/ cara aturan main mewarnai
~ Kaji ulang kualitas kertas yang digunakan untuk mewarnai

Yogyakarta,

2015

Ahli Media



Haidillah Kuriawan, S.Pd., M.Or

198210102005011002

Lampiran 7. Instrumen Penilaian untuk Ahli Media (Tahap II)

**INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK AHLI MEDIA
PENYUSUNAN BUKU PINTAR MEWARNAI TEKNIK DASAR
BOLAVOLI UNTUK USIA DINI**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

INSTRUMEN UNTUK AHLI MEDIA

Judul : Penyusunan Buku Pintar Mewarnai Teknik Dasar Bolavoli untuk Usia Dini

Materi : Mewarnai teknik dasar bolavoli

Identitas Ahli Media

Nama : Faidillah Kuriawan, S.Pd., M.Or

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Dosen/ Staf Pengajar FIK UNY

Petunjuk Penilaian Instrumen:

1. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai pertanyaan atau pernyataan.
2. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau saran pada kolom yang tersedia
3. Keterangan penilaian:
 - 1 : Sangat tidak sesuai/ Sangat tidak layak
 - 2 : Tidak sesuai/ Tidak layak
 - 3 : Sesuai/ Layak
 - 4 : Sangat sesuai/ Sangat Layak

Berilah tanda *check list* (✓) dan komentar atau saran pada kolom penilaian dan kolom keterangan yang tersedia!

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
I	Aspek Fisik					
1.	Ukuran buku sudah sesuai				✓	
2.	Ketebalan buku sudah sesuai				✓	
3.	Bahan kertas sampul buku sudah sesuai				✓	
4.	Bahan kertas isi buku sudah sesuai				✓	
II	Aspek Desain					
A.	Isi					
5.	Ukuran gambar pada isi sudah sesuai				✓	
6.	Penataan gambar pada isi sudah sesuai			✓		
7.	Ukuran gambar pada sampul sudah sesuai			✓		
8.	Penataan gambar pada sampul sudah sesuai			✓		
B.	Tulisan					
9.	Ukuran tulisan pada sampul sudah sesuai			✓		
10.	Penataan tulisan pada sampul sudah sesuai			✓		
11.	Ukuran tulisan pada isi sudah sesuai			✓		
12.	Penataan tulisan pada isi sudah sesuai			✓		
C.	Warna					
13.	Warna sampul buku sudah menarik				✓	
14.	Warna tulisan pada sampul sudah menarik				✓	
15.	Warna gambar pada isi sudah menarik				✓	
16.	Warna tulisan pada isi sudah menarik				✓	
III	Aspek Penggunaan					
17.	Menarik perhatian peserta didik				✓	
18.	Sebagai media belajar sambil bermain				✓	

Pertanyaan:

1. Apakah buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli ini sudah layak disebut media atau sumber belajar sambil bermain bagi anak usia dini?

Jawaban:

Sudah layak

2. Apakah buku pintar mewarnai teknik dasar bolavoli untuk usia dini ini sudah layak untuk diujicobakan?

Jawaban:

layak di uji cobakan

Komentar atau saran

Yogyakarta, 4 Maret 2015

Ahli Media

Faidillah Kuriawan, S.Pd., M.Or

198210102005011002

PERNYATAAN JUDGEMENT

Setelah membaca instrumen dari penelitian yang berjudul “**Penyusunan Buku Pintar Mewarnai Teknik Dasar Bolavoli Untuk Usia Dini**” yang disusun oleh:

Nama : Bintang Ristanto
NIM : 10602241087
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini saya :
Nama : Faidillah Kuriawan, S.Pd., M.Or
NIP : 198210102005011002
Jabatan : Dosen/ Staf Pengajar FIK UNY

Menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan memberikan saran untuk pembenahan:

.....
.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 4 Maret, 2015

Validator



Faidillah Kuriawan, S.Pd., M.Or

198210102005011002

Lampiran 8. Instrumen Penilaian Siswa Uji Coba Kelompok Kecil

INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK SISWA

A. Petunjuk Umum

1. Jawablah pertanyaan angket ini setelah kamu mewarnai dan belajar menggunakan buku mewarnai teknik dasar bolavoli!
2. Tulislah terlebih dahulu identitas kamu pada tempat yang sudah disediakan!
3. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum kamu memilih jawaban!
4. Jawablah semua pertanyaan yang ada dalam angket ini!
5. Setelah selesai menjawab pertanyaan, silahkan kumpulkan kembali angket ini!
6. Jika ada yang tidak kamu mengerti, silahkan tanya pada pelatih atau peneliti!
7. Selamat mengerjakan.

B. Identitas Subyek Ujicoba

Nama : Sukma Larassati Afrilliane
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : Sepuluh
Klub : Ganevo

C. Petunjuk Penilaian Instrumen :

1. Isilah dengan memberi tanda *check list* (√) pada kolom penilaian yang kamu anggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan.
2. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau saran pada kolom yang tersedia.
3. Keterangan penilaian:
 - 1 : Sangat tidak sesuai/ Sangat tidak layak
 - 2 : Tidak sesuai/ Tidak layak
 - 3 : Sesuai/ layak
 - 4 : Sangat sesuai/ Sangat layak

Berilah tanda *check list* (✓) dan komentar atau saran pada kolom penilaian dan kolom keterangan yang tersedia!

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
A.	Materi				
1.	Apakah gambar teknik dasar bolavoli pada buku mewarnai mudah dipahami?			✓	
2.	Apakah penjelasan teknik dasar bolavoli pada gambar mewarnai mudah dimengerti?			✓	
3.	Apakah gambar yang terdapat pada buku mewarnai teknik dasar bolavoli mudah diikuti/ diperagakan?			✓	
4.	Apakah buku mewarnai teknik dasar bolavoli sudah bisa digunakan sebagai media belajar bolavoli yang menyenangkan?			✓	
5.	Apakah lembar tugas dan lembar evaluasi mudah dipahami?			✓	
B.	Desain Buku				
6.	Apakah ukuran buku mewarnai sudah sesuai?			✓	
7.	Apakah tampilan sampul buku mewarnai sudah menarik?			✓	
8.	Apakah tampilan tulisan pada isi buku mewarnai sudah sesuai dan menarik?			✓	
9.	Apakah tampilan gambar pada isi buku mewarnai sudah sesuai dan menarik?			✓	
10.	Apakah tata letak gambar dan tulisan pada buku mewarnai sudah sesuai dan menarik?			✓	

Komentar atau saran

-Buku ini mudah untuk belajar dan mudah dipahami

Yogyakarta, 8 Maret 2015

ttd 

Nama: Sukma Larassati Affiane

Lampiran 9. Instrumen Penilaian Siswa Uji Coba Lapangan

INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK SISWA

A. Petunjuk Umum

1. Jawablah pertanyaan angket ini setelah kamu mewarnai dan belajar menggunakan buku mewarnai teknik dasar bolavoli!
2. Tulislah terlebih dahulu identitas kamu pada tempat yang sudah disediakan!
3. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum kamu memilih jawaban!
4. Jawablah semua pertanyaan yang ada dalam angket ini!
5. Setelah selesai menjawab pertanyaan, silahkan kumpulkan kembali angket ini!
6. Jika ada yang tidak kamu mengerti, silahkan tanya pada pelatih atau peneliti!
7. Selamat mengerjakan.

B. Identitas Subyek Ujicoba

Nama : Beatriz Imelda Hanum Naresri
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 10
Klub : Ganevo

C. Petunjuk Penilaian Instrumen :

1. Isilah dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian yang kamu anggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan.
2. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau saran pada kolom yang tersedia.
3. Keterangan penilaian:
 - 1 : Sangat tidak sesuai/ Sangat tidak layak
 - 2 : Tidak sesuai/ Tidak layak
 - 3 : Sesuai/ layak
 - 4 : Sangat sesuai/ Sangat layak

Berilah tanda *check list* (✓) dan komentar atau saran pada kolom penilaian dan kolom keterangan yang tersedia!

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
A.	Materi				
1.	Apakah gambar teknik dasar bolavoli pada buku mewarnai mudah dipahami?				✓
2.	Apakah penjelasan teknik dasar bolavoli pada gambar mewarnai mudah dimengerti?			✓	
3.	Apakah gambar yang terdapat pada buku mewarnai teknik dasar bolavoli mudah diikuti/ diperagakan?			✓	
4.	Apakah buku mewarnai teknik dasar bolavoli sudah bisa digunakan sebagai media belajar bolavoli yang menyenangkan?				✓
5.	Apakah lembar tugas dan lembar evaluasi mudah dipahami?				✓
B.	Desain Buku				
6.	Apakah ukuran buku mewarnai sudah sesuai?				✓
7.	Apakah tampilan sampul pada buku mewarnai sudah menarik?				✓
8.	Apakah tampilan tulisan pada isi buku mewarnai sudah sesuai dan menarik?				✓
9.	Apakah tampilan gambar pada isi buku mewarnai sudah sesuai dan menarik?				✓
10.	Apakah tata letak gambar dan tulisan pada buku mewarnai sudah sesuai dan menarik?				✓

Komentar atau saran

Komentar = Buku bola voli ini sangat menarik untuk anak-anak yang baru memasuki klub bola voli agar lebih memahami cara-cara bermain bola voli.

Yogyakarta, 9 Maret 2015

ttd



Nama : Beatrix Imelda Hanum Naresti

Lampiran 10. Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 085/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

10 Februari 2015

Yth. : Pengelola Klub Bolavoli GANEVO SC

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Bintang Ristanto
NIM : 10602241087
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 9 Februari s.d 21 Maret 2015
Tempat/obyek : Klub Bolavoli GANEVO SC
Judul Skripsi : Penyusunan Buku Pintar Mewarnai Teknik Dasar Bolavoli Untuk Usia Dini

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Des. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
ID. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi PKO
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian



PBV GANEVO SC YOGYAKARTA

"Galang dan Amalkan Norma Etika Via Olah Raga"

Sekretariat : Ngadinengaran MJ III / 123 Yogyakarta 55143
Telp./Fax. (0274) 7196961, 08156896951

SURAT KETERANGAN

Nomor: 049/PBV.GANEVO.SC/III/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Umum PBV GANEVO SC, menerangkan bahwa :

Nama : Bintang Ristanto
NIM : 10602241087
Program Studi : PKL/PKO
Fakultas : FIK
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian dan pengumpulan data antara Februari – Maret 2015 dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi di PBV GANEVO SC Yogyakarta dengan judul :

**"PENYUSUNAN BUKU PINTAR MEWARNAI TEKNIK DASAR BOLAVOLI
UNTUK ANAK USIA DINI"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Ketua Umum PBV GANEVO SC
Sekretaris Umum



DANANG AGUS YUNIARTO, M.Or.

Lampiran 12. Reliabilitas Instrumen

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	7	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	7	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,981	10

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	15	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,877	10

Lampiran 13. Dokumentasi Uji Coba Kelompok Kecil



Lampiran 14. Dokumentasi Uji Coba Lapangan



Lampiran 15. Hasil Penilaian Responden Uji Coba Kelompok Kecil

No	Nama Siswa	Skor Penilaian	Presentase Penilaian (%)	Kategori
Uji Coba Kelompok Kecil				
1	Sukma Larasati	30	75	Cukup Layak
2	Ayu Rahma W	40	100	Layak
3	Ayu Agustin	30	75	Cukup Layak
4	Intan Lidyawanti	37	92,5	Layak
5	Monica Pujiastuti	40	100	Layak
6	Alisya Cindy P	40	100	Layak
7	Afifah	31	77,5	Layak

Lampiran 16. Hasil Penilaian Responden Uji Coba Lapangan

No	Nama Siswa	Skor Penilaian	Presentase Penilaian (%)	Kategori
Uji Coba Lapangan				
1	Beatrix Imelda	38	95	Layak
2	Novita Alya N	37	92,5	Layak
3	Khairani Pritami	30	75	Cukup Layak
4	Intan Puteri	31	77,5	Layak
5	Nanda	35	87,5	Layak
6	Tusilva Amanda	35	87,5	Layak
7	Dya Hawa Nur F	34	85	Layak
8	Alya Nasywa	40	100	Layak
9	Filaili Salsabila	36	90	Layak
10	Jawharah	30	75	Cukup Layak
11	Riska Dwi Putri	36	90	Layak
12	Panacea Shalum	40	100	Layak
13	Destya A N	40	100	Layak
14	Dewanti Rela Luh	34	85	Layak
15	Amanda Putri	40	100	Layak